

BAN-PT

**AKREDITASI PROGRAM STUDI
SARJANA**

**BORANG INSTITUSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BILLFATH**

**KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI
2019**

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
STANDAR 1 VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN	5
STANDAR 2 TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU	25
STANDAR 3 MAHASISWA DAN LULUSAN	38
STANDAR 4 SUMBER DAYA MANUSIA	42
STANDAR 5 KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK	46
STANDAR 6 PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI	50
STANDAR 7 PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA	57

DATA DAN INFORMASI FAKULTAS

IDENTITAS

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Billfath
Alamat : Komplek PP Al-Fattah Siman, Sekaran
Lamongan, Jawa Timur

No. Telepon : -
No. Faksimili : -
Homepage dan E-Mail :
Nomor dan Tanggal

SK Pendirian Institusi : Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan
Tinggi Republik Indonesia No 426/KPT/I/2016,
Tanggal 23 September 2016

Pejabat yang Menerbitkan SK : Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi,
dan Pendidikan Tinggi atas nama Menteri Riset,
Teknologi, dan pendidikan Tinggi

Identitas berikut ini mengenai Fakultas (yang bersangkutan dengan PS) dari Perguruan
Tinggi :

Nama Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Komplek PP Al-Fattah Siman, Sekaran
Lamongan, Jawa Timur

No. Telepon : -
No. Faksimili : -
Homepage dan E-Mail : fkipbillfath@gmail.com

Nomor dan Tanggal
SK Pendirian Fakultas : Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan
Tinggi Republik Indonesia No 426/KPT/I/2016,
Tanggal 23 September 2016

Pejabat yang Menerbitkan SK : Sekretaris Jenderal Kementerian Riset, Teknologi, dan
Pendidikan Tinggi atas nama Menteri Riset, Teknologi,
dan pendidikan Tinggi

Program studi yang dikelola oleh Fakultas/Sekolah Tinggi:

1. Program Studi Pendidikan Kimia (Jenjang pendidikan S1)
1. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (Jenjang pendidikan S1)
2. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris (Jenjang pendidikan S1)

**Isian selanjutnya adalah informasi yang mencakup semua program studi
dalam Fakultas**

Keterangan:

- * Untuk Universitas atau Institut, borang ini diisi oleh Fakultas.
- ** Untuk Sekolah Tinggi, borang ini diisi oleh Sekolah Tinggi.

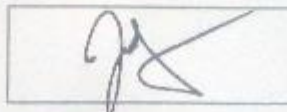
IDENTITAS PENGISI BORANG

FAKULTAS

Nama : Drs. Ali Fauzi, M.Pd.
NIDN : 2102026202
Jabatan : Dekan FKIP
Tanggal Pengisian : 2-01-2019
Tanda Tangan :



Nama : Sukiman S.Pd. M.Pd.
NIDN : 0710018611
Jabatan : Kaprodi Pendidikan Bahasa Indonesia
Tanggal Pengisian : 2-01-2019
Tanda Tangan :



Nama : Kriesna Kharisma Purwanto, S.Pd. M.Pd.
NIDN : 0729048705
Jabatan : Kaprodi Pendidikan Kimia
Tanggal Pengisian : 2-01-2019
Tanda Tangan :



Keterangan:

- * Untuk Universitas atau Institut, borang ini diisi oleh Fakultas.
- ** Untuk Sekolah Tinggi, borang ini diisi oleh Sekolah Tinggi.

STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

1.1 Visi, misi, tujuan, dan sasaran serta strategi pencapaian Fakultas

1.1.1 Visi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Billfath saat ini mengelola 3 Program Studi, yaitu: a) Program Studi Pendidikan Kimia, b) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, dan c) Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris. Ketiga program studi tersebut didirikan secara bersamaan pada tahun 2016 dengan **SK Kemenristekdikti No 426/KPT/I/2016**.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Billfath telah memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang dirumuskan berdasarkan rambu-rambu yang telah ditetapkan oleh Universitas. Dengan adanya keseragaman program studi yang ada di bawah pengelolaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, maka visi, misi, tujuan, dan sasaran disesuaikan dengan spesifikasi ketiga program studi serta tidak lepas dari visi, misi, dan tujuan Universitas Billfath. Berdasarkan hal tersebut, maka visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dirumuskan dengan melalui mekanisme berikut ini.

1. Dasar Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Dalam menyusun visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tetap mengacu pada beberapa perundang-undangan yang berlaku. Perundang-undangan tersebut sebagai berikut:

- 1) Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 3) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- 5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 6) Statuta Universitas Billfath
- 7) Rencana Strategis Universitas Billfath

2. Pihak-Pihak yang Dilibatkan Dalam Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran

Dalam penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan melibatkan beberapa pihak agar memperoleh masukan demi terwujudnya visi, misi, tujuan, dan sasaran yang realistis dan logis. Pihak-pihak yang terlibat sebagai berikut:

1) Dosen

Dosen merupakan unsur pelaksana yang memiliki peranan penting dalam terlaksananya visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas, sehingga sumbangsi ide dan gagasannya sangat diperlukan demi terwujudnya visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas. Pelibatan dosen dalam penyusunan VMTS agar para dosen dapat mengetahui tingkat ketercapaian serta kendala yang akan dihadapi ketika VMTS diwujudkan. Dengan demikian, diperoleh kualitas fakultas yang lebih baik kedepannya.

2) Tenaga kependidikan

Tenaga kependidikan sebagai penunjang terlaksananya visi, misi, tujuan, dan

sasaran fakultas juga memiliki peranan dalam penyusunan VMTS fakultas. Tenaga kependidikan seperti laboran, pustakawan, dan teknis merupakan bagian yang sangat menentukan dalam tercapainya VMTS.

3) Mahasiswa

Mahasiswa sebagai subjek atau sasaran utama baik dalam kegiatan akademik maupun kegiatan ekstrakurikuler, maka perlu kiranya dilibatkan dalam penyusunan VMTS fakultas, hal ini juga didasarkan pada pengalaman dan ide serta gagasan yang diperoleh mahasiswa pada saat duduk di bangku sekolah.

4) Pihak pemangku kepentingan (stakeholders)

Stakeholders sebagai pihak pengguna lulusan FKIP perlu dilibatkan dalam penyusunan VMTS. Penyusunan VMTS dengan melibatkan stakeholders agar memberikan kontribusi berupa ide dan gagasan sehingga visi, misi, tujuan, dan sasaran FKIP sesuai dengan kebutuhan pasar serta perkembangan zaman.

3. Mekanisme Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas

Mekanisme penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas, yaitu:

- 1) Dekan sebagai pemimpin tertinggi di tingkat fakultas membentuk satuan tugas yang terdiri dari wakil dekan, kaprodi, dan dosen melakukan analisis terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar relevan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang akan disusun.
- 2) Satuan tugas yang terdiri dari wakil dekan, kaprodi, dan dosen kemudian membuat draf visi, misi, tujuan, dan sasaran fakultas berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan serta menyiapkan jadwal lokakarya untuk pembahasan draf VMTS.
- 3) Satuan tugas melaksanakan lokakarya yang dihadiri oleh pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, perwakilan mahasiswa, dan pemangku kepentingan.
- 4) Hasil lokakarya terhadap draf VMTS kemudian diperbaiki berdasarkan masukan-masukan yang ada.
- 5) Setelah VMTS yang telah diperbaiki dan disusun sehingga menjadi visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan kemudian diserahkan kepada Rektor untuk ditandatangani.
- 6) Hasil pengesahan yang dilakukan oleh Rektor kemudian digunakan dan dijadikan visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan diturunkan dari Visi, Misi Universitas Billfath.

Di mana visi Universitas Billfath, yaitu: ***menjadi universitas terkemuka di bidang riset terapan dengan dijiwai nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan.***

Visi tersebut kemudian dijadikan dasar perumusan visi fakultas, sehingga diperoleh rumusan visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, yaitu: ***menjadi fakultas berkualitas dalam bidang keguruan dan pendidikan berbasis riset terapan yang dijiwai nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan di tingkat nasional pada tahun 2027.***

Maksud dari visi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Fakultas berkualitas: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Billfath bercita-cita untuk memperbaiki kualitas atau mutu di tingkat nasional agar mampu bersaing

dengan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang ada dalam hal penyerapan lulusan di dunia kerja.

Berbasis riset terapan: maksud dari pernyataan tersebut, setiap riset yang dilakukan, baik oleh dosen maupun mahasiswa langsung dapat diaplikasikan hasilnya dan bermanfaat secara nyata bagi dunia pendidikan. Dengan demikian, riset dosen dan mahasiswa diarahkan pada pengembangan dunia pendidikan.

Dilandasi nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan: maksud pernyataan tersebut adalah bahwa setiap kegiatan atau aktivitas dan perbuatan harus dijiwai oleh rasa ketakwaan dan keimanan, kejujuran, kebersamaan, dan mampu berbaur di dalam masyarakat dan dunia kerja.

1.1.2 Misi

Berdasarkan visi yang telah dirumuskan, maka misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Billfath sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dengan dijiwai oleh nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompetitif.
2. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas berbasis riset terapan di bidang keguruan dan ilmu pendidikan.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang keguruan dan ilmu pendidikan.
4. Membangun kerja sama dengan lembaga lain dalam rangka pengembangan bidang keguruan dan ilmu pendidikan di tingkat nasional.

1.1.3 Tujuan

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Billfath, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan berkualitas dan terampilan dalam riset terapan di bidang keguruan dan ilmu pendidikan dengan dijiwai nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan.
2. Menghasilkan karya ilmiah yang inovatif di bidang keguruan dan ilmu pendidikan bagi dosen dan mahasiswa serta terpublikasi secara nasional.
3. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat yang implementatif berdasarkan kebutuhan dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan di tingkat nasional.
4. Terjalinnnya kerja sama dengan lembaga lain dalam rangka pengembangan bidang keguruan dan ilmu pendidikan di tingkat nasional.

1.1.4 Sasaran dan strategi pencapaiannya

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Billfath telah menjabarkan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian dalam bentuk rencana strategis fakultas dalam kurun waktu 2017 – 2027. Rencana strategis berkaitan dengan isi, sasaran, target, dan strategi pencapaian telah dirumuskan ke dalam beberapa bidang, seperti yang tertera di bawah ini.

Rencana Strategis

Berdasarkan kondisi umum, visi, misi, dan tujuan FKIP Universitas Billfath, maka disusun program kerja FKIP Universitas Billfath sebagai berikut.

a. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

- 1) Membantu dana studi lanjut
- 2) Optimalisasi penjangkaran informasi beasiswa S3 bagi dosen
- 3) Memfasilitasi kegiatan dosen untuk memperoleh beasiswa S3
- 4) Optimalisasi dan memfasilitasi dosen dalam peningkatan jenjang jabatan fungsional
- 5) Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk membuat dan meng-ISBN-kan buku ajar atau buku teks
- 6) Menjaring informasi dan mengikutsertakan dosen dalam pelatihan pembuatan buku ajar
- 7) Memotivasi dan memfasilitasi peningkatan kompetensi, profesionalitas, dan organisasi profesi dosen melalui kegiatan temu ilmiah/workshop baik lokal maupun nasional.
- 8) Optimalisasi bimbingan PA (dosen dan mahasiswa) di setiap program studi sebagai sarana pembinaan, kontrol, dan pengembangan mahasiswa yang diselenggarakan minimal 3 kali dalam 1 semester.
- 9) Mengevaluasi mutu pembelajaran di setiap semesternya
- 10) Mengevaluasi mutu pembelajaran di setiap semesternya
- 11) Memotivasi dan mempersiapkan secara lengkap perangkat pembelajaran
- 12) Memotivasi dan senantiasa mengingatkan dosen agar dalam pembelajaran dapat memanfaatkan media, metode, dan teknologi pembelajaran
- 13) Memfasilitasi dosen untuk mempelajari teknologi pembelajaran
- 14) Optimalisasi kehadiran dosen dalam pembelajaran
- 15) Optimalisasi penilaian pembelajaran yang bervariasi dan objektif
- 16) Optimalisasi kegiatan pelatihan dan pembimbingan mahasiswa dalam berorganisasi
- 17) Melakukan pemutakhiran kurikulum sesuai dengan perkembangannya (Kurikulum Berbasis KKNI) Peningkatan kualitas kurikulum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pendidikan Bahasa Indonesia dilakukan dengan mengevaluasi dan merevisi kurikulum prodi empat tahun sekali, sehingga diperoleh kurikulum yang menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan kebutuhan di sekolah dan dunia kerja.
- 18) Meningkatkan kerjasama dengan pengguna (sekolah), pemerintah daerah, dan instansi terkait baik untuk kegiatan akademik maupun nonakademik.
- 19) Optimalisasi perawatan sarana dan prasarana pembelajaran dan dalam pengembangan minat dan bakat mahasiswa

- 20) Meningkatkan kuantitas sarana dan prasarana dalam memfasilitasi dan mendukung minat, bakat, dan kompetensi mahasiswa.
 - 21) Optimalisasi ketersediaan buku referensi di perpustakaan
 - 22) Optimalisasi kapasitas dan area hotspot di seluruh wilayah bagian kampus
- b. Bidang Penelitian dan Pengembangan
- 1) Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk melaksanakan penelitian di setiap semesternya.
 - 2) Optimalisasi dalam menjaring informasi dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti hibah penelitian yang dikti selenggarakan di setiap tahun.
 - 3) Meningkatkan kompetensi dosen dalam bidang penelitian dengan mengikuti pada kegiatan penulisan karya ilmiah.
 - 4) Evaluasi konsistensi hasil penelitian yang dibuat.
- c. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat
- 1) Memotivasi dan memfasilitasi dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di setiap semesternya.
 - 2) Bekerjasama dengan mahasiswa, alumni, dan instansi terkait yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang hasilnya dapat digunakan untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat
 - 3) Senantiasa mengevaluasi konsistensi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Program Studi.

Gambaran lebih rinci tentang target pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan setiap tahun pada periode 2017 – 2027, sebagai upaya untuk mewujudkan visi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai berikut.

Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator	Program
Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dengan dijiwai nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan dalam rangka menghasilkan lulusan yang kompetitif.	Menghasilkan lulusan berkualitas dan terampil dalam riset terapan di bidang keguruan dan ilmu pendidikan dengan dijiwai nilai-nilai keislaman, keindonesian, dan kepesantrenan.	Terwujudnya pendidikan yang berkualitas serta transparan dalam pengelolaan untuk mewujudkan lulusan yang berdaya saing secara regional dan nasional.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional. 2) Jumlah dosen yang menghasilkan buku ajar. 3) Rata-rata masa studi mahasiswa S1. 4) Rata-rata IPK mahasiswa S1. 5) Persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan. 6) Jumlah buku teks/monograf yang dimiliki. 7) Jumlah mahasiswa S1. 8) Ketersediaan sarana dan prasarana pelaksana tridharma. 9) Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran 10) Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional ber ISSN, jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal internasional. 11) Jumlah kegiatan yang diikuti oleh dosen (seminar, workshop, dan pelatihan). 12) Jumlah kegiatan pengembangan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Program pengembangan, peningkatan, dan peninjauan kualitas kurikulum dilakukan secara berkalah. 2) Program pengembangan dan pemberdayaan standar mutu yang dibuat oleh Lembaga Penjaminan Mutu, meliputi semua aspek. 3) Program peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran pada setiap program studi guna meningkatkan kualitas pembelajaran. 4) Program peningkatan mutu sumber daya manusia melalui mengikut sertakan para dosen dalam workshop dan pelatihan-pelatihan serta seminar. 5) Program peningkatan mutu pembelajaran melalui monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan program studi. 6) Program persiapan manajemen sumber daya manusia melalui

			<p>kompetensi mahasiswa yang dilakukan.</p> <p>13) Keberadaan laboratorium microteaching, laboratorium bahasa, dan laboratorium kimia.</p> <p>14) Terwujudnya jurnal fakultas.</p> <p>15) Terwujudnya jurnal program studi.</p>	<p>kebijakan manajemen termasuk rekrutmen staf fakultas.</p> <p>7) Program peningkatan jumlah mahasiswa disetiap program studi melalui kegiatan-kegiatan yang dapat menarik minat calon mahasiswa.</p> <p>8) Program pemberian fasilitas untuk riset dosen.</p> <p>9) Program pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian.</p> <p>10) Program penerbit jurnal nasional terakreditasi dan internasional melalui pelatihan penulisan artikel bereputasi.</p> <p>11) Program keterlibatan para dosen dalam kegiatan (asosiasi, rapat rutin fakultas, dan program studi).</p> <p>12) Program pertukaran atau studi banding untuk mendapat pengalaman tentang pengembangan fakultas dan meningkatkan nilai akreditasi.</p>
Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas berbasis riset terapan di bidang keguruan dan ilmu	Menghasilkan karya ilmiah yang inovatif di bidang keguruan dan ilmu pendidikan bagi dosen dan	Terwujudnya hasil penelitian terapan yang berkualitas dalam bidang pendidikan serta terpublikasi secara	<p>1) Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional.</p> <p>2) Jumlah buku ajar yang dihasilkan dosen.</p>	<p>1) Program penyempurnaan sistem tata kelola riset FKIP dengan terwujudnya riset terapan dalam</p>

pendidikan.	mahasiswa serta terpublikasi secara nasional.	nasional.	<ul style="list-style-type: none"> 3) Menyediakan sarana dan prasarana penunjang penelitian. 4) Menyediakan sarana dan prasarana penunjang pengabdian kepada masyarakat. 5) Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dosen 6) Jumlah dosen yang mendapatkan biaya penelitian dari Dikti. 7) Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam seminar nasional 8) Jumlah dosen yang meneliti dengan pendanaan nasional 9) Jumlah dana penelitian dari dana internal 10) Jumlah seminar nasional, pelatihan, dan workshop yang diadakan. 	<ul style="list-style-type: none"> 2) Program percepatan pertumbuhan riset multidisipliner dan interdisipliner, baik di lingkungan FKIP maupun di lingkungan universitas. 3) Program pengembangan riset melalui kerjasama dengan perguruan tinggi lain. 4) Program pengembangan kuantitas dan kualitas hasil riset para dosen 5) Program penyusunan dan pengembangan road map penelitian di FKIP 6) Program sosialisasi dan pertukaran pengalaman dalam bidang penelitian.
Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat di bidang keguruan dan ilmu pendidikan.	Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat yang implementatif berdasarkan kebutuhan dalam bidang keguruan dan ilmu pendidikan di tingkat regional.	Terwujudnya hasil pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan bidang keguruan dan ilmu pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> 1) Jumlah dosen yang menghasilkan buku ajar 2) Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional 3) Jumlah kerjasama pendidikan 4) Ketersediaan sarana dan prasarana pengabdian 5) Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran 6) Jumlah dosen dengan jumlah publikasi di tingkat nasional maupun internasional. 7) Jumlah dosen yang 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Program peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan masyarakat lokal. 2) Program integral isu-isu dalam bidang pendidikan. 3) Program menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah melalui kerjasama dengan dinas pendidikan Kabupaten Lamongan. 4) Program pengembangan

			<p>melakukan pengabdian dengan biaya dari Billfath.</p> <p>8) Jumlah dosen yang terlibat sebagai penyaji dalam seminar.</p> <p>9) Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian dengan pendanaan nasional.</p> <p>10) Jumlah seminar nasional yang diselenggarakan.</p>	<p>kapasitan penerapan tridharma perguruan tinggi dengan memanfaatkan kearifan lokal.</p> <p>5) Program peningkatan kualitas kearifan lokal melalui pemanfaatan sebagai bahan pembelajaran.</p> <p>6) Program penyusunan road mad pengabdian kepada masyarakat.</p>
<p>Membangun kerja sama dengan lembaga lain dalam rangka pengembangan bidang keguruan dan ilmu pendidikan di tingkat regional.</p>	<p>Terjalannya kerja sama dengan lembaga lain dalam rangka pengembangan bidang keguruan dan ilmu pendidikan di tingkat regional.</p>	<p>Terwujudnya kerja sama dalam mengembangkan fakultas dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.</p>	<p>1) Persentase mahasiswa terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan.</p> <p>2) Jumlah kerjasama, baik dengan perguruan tinggi lain maupun dengan sekolah-sekolah.</p> <p>3) Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang tridharma perguruan tinggi.</p> <p>4) Jumlah dosen yang menghasilkan publikasi di jurnal nasional.</p> <p>5) Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan seminar nasional.</p> <p>6) Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional.</p> <p>7) Jumlah seminar nasional yang diadakan.</p>	<p>1) Program pengembangan jaringan melalui kolaborasi penelitian dan pengabdian dengan perguruan tinggi lain.</p> <p>2) Program pengembangan kerjasama dengan sekolah-sekolah</p> <p>3) Program pembentukan sekolah binaan sebagai tempat pengabdian</p> <p>4) Program kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam negeri.</p>

d. Pencapaian Indikator dan Sasaran Tahunan

Arah kebijakan merupakan strategi utama dalam mencapai sasaran dalam program. Pelaksanaan program diwujudkan dalam kegiatan tahunan. Secara lebih jelas pencapaian indikator dan sasaran tahunan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Sasaran	Program	Indikator	Baseline	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025	2026	2027	
Terwujudnya pendidikan yang berkualitas serta transparan dalam pengelolaan untuk mewujudkan lulusan yang berdaya saing secara regional dan nasional.	1) Program pengembangan, peningkatan, dan peninjauan kualitas kurikulum dilakukan secara berkalah.	Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional	0	0	4	7	19	19	20	20	20	20	20	
		Jumlah dosen yang menghasilkan buku ajar	0	0	0	2	5	10	10	10	10	10	10	10
		Rata-rata masa studi mahasiswa S1	0	0	0	0	0	4	4	4	4	4	4	4
	2) Program pengembangan dan pemberdayaan standar mutu yang dibuat oleh Lembaga Penjaminan Mutu, meliputi semua aspek.	Rata-rata IPK mahasiswa S1	0	0	0	0	0	3,10	3,15	3,20	3,25	3,30	3,35	3,35
		Persentase mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan	0%	0%	10%	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	50%
		Jumlah buku teks/monograf yang dimiliki	45	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	95
	3) Program peningkatan mutu dan relevansi pembelajaran pada setiap program studi guna meningkatkan kualitas pembelajaran.	Jumlah mahasiswa S1	185	185	300	350								
		Ketersediaan sarana dan prasarana pelaksana tridharma	0	0	12,5%	12,5%	12,5%	25%	30%	35%	40%	45%	50%	50%
	4) Program pembelajaran.	Ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran.	0	25%	25%	25%	50%	50%	55%	60%	65%	65%	70%	70%

		peningkatan mutu sumber daya manusia melalui mengikut sertakan para dosen dalam workshop dan pelatihan-pelatihan serta seminar.	Jumlah publikasi dosen di jurnal nasional ber ISSN, jurnal nasional terakreditasi, dan jurnal internasional.	0	20%	20%	20%	25%	25%	25%	25%	25%	25%	30%
	5)	Program peningkatan mutu pembelajaran melalui monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan program studi.	Jumlah kegiatan yang diikuti oleh dosen (seminar, workshop, dan pelatihan).	0	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	5)	Program peningkatan mutu pembelajaran melalui monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan program studi.	Jumlah kegiatan pengembangan kompetensi mahasiswa yang dilakukan.	0	0	2	2	5	5	5	5	5	5	5
	6)	Program persiapan manajemen sumber daya manusia melalui kebijakan manajemen termasuk rekrutmen staf fakultas.	Keberadaan laboratorium microteaching, laboratorium bahasa, dan laboratorium kimia.	0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	7)	Program peningkatan	Terwujudnya jurnal fakultas. Terwujudnya jurnal program studi.	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1

	jumlah mahasiswa disetiap program studi melalui kegiatan-kegiatan yang dapat menarik minat calon mahasiswa.												
	8) Program pemberian fasilitas untuk riset dosen.												
	9) Program pelatihan bagi dosen untuk meningkatkan kualitas hasil penelitian.												
	10) Program penerbit jurnal nasional terakreditasi dan internasional melalui pelatihan penulisan artikel bereputasi.												
	11) Program keterlibatan para dosen												

	dalam kegiatan (asosiasi, rapat rutin fakultas, dan program studi). 12) Program pertukaran atau studi banding untuk mendapat pengalaman tentang pengembangan fakultas dan meningkatkan nilai akreditasi.												
Terwujudnya hasil penelitian terapan yang berkualitas dalam bidang pendidikan serta terpublikasi secara nasional.	1) Program penyempurnaan sistem tata kelola riset FKIP dengan terwujudnya riset terapan dalam bidang pendidikan.	Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional.	0	0	4	7	19	19	20	20	20	20	20
		Jumlah buku ajar yang dihasilkan dosen.	0	0	0	2	5	10	10	10	10	10	10
	2) Program percepatan pertumbuhan riset multidisipliner dan interdisipliner, baik di	Menyediakan sarana dan prasarana penunjang penelitian.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		Menyediakan sarana dan prasarana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

	lingkungan FKIP maupun di lingkungan universitas.	penunjang pengabdian kepada masyarakat.											
	3) Program pengembangan riset melalui kerjasama dengan perguruan tinggi lain.	Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dosen	0	0	10%	15%	20%	35%	40%	50%	55%	60%	65%
	4) Program pengembangan kuantitas dan kualitas hasil riset para dosen	Jumlah dosen yang mendapatkan biaya penelitian dari Dikti.	38%	40%	45%	50%	55%	55%	55%	55%	55%	55%	55%
	5) Program penyusunan dan pengembangan road map penelitian di FKIP	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam seminar nasional	5	10	15	17	18	19	20	20	20	20	20
	5) Program sosialisasi dan pertukaran pengalaman dalam bidang penelitian.	Jumlah dosen yang meneliti dengan pendanaan nasional	6	8	10	12	14	16	18	20	20	20	20
		Jumlah dana penelitian dari dana internal	12200	15000	15000	15000	15000	20000	20000	20000	20000	20000	20000
		Jumlah seminar nasional, pelatihan, dan workshop yang diadakan.	3	5	6	8	10	11	12	13	14	16	18
Terwujudnya hasil pengabdian kepada masyarakat yang dapat dimanfaatkan untuk	1) Program peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat dengan fokus	Jumlah dosen yang menghasilkan buku ajar	0	0	4	7	19	19	20	20	20	20	20
		Jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional	0	0	0	2	5	10	10	10	10	10	10

pengembangan bidang keguruan dan ilmu pendidikan.	pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan masyarakat lokal.	Jumlah kerjasama pendidikan	10	12	13	15	16	18	20	22	23	25	26	
		Ketersedian sarana dan prasarana pengabdian	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		Ketersedian sarana dan prasarana pendukung pembelajaran	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	2) Program integral isu-isu dalam bidang pendidikan.	Jumlah dosen dengan jumlah publikasi di tingkat nasional maupun internasional.	2	3	5	7	9	10	12	15	16	18	20	
	3) Program menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah melalui kerjasama dengan dinas pendidikan Kabupaten Lamongan.	Jumlah dosen yang melakukan pengabdian dengan biaya dari Billfath.	2	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	
	4) Program pengembangan kapasitas penerapan tridharma perguruan tinggi dengan memanfaatkan kearifan lokal.	Jumlah dosen yang terlibat sebagai penyaji dalam seminar.	2	3	5	7	9	10	12	15	16	18	20	
		Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian dengan pendanaan nasional.	2	3	5	7	9	10	12	15	16	18	20	
	5) Program peningkatan kualitas kearifan lokal melalui pemanfaatan sebagai bahan pembelajaran.	Jumlah seminar nasional yang diselenggarakan.	0	0	1	1	2	2	3	3	4	4	5	
	6) Program													

	penyusunan road mad pengabdian kepada masyarakat.												
Terwujudnya kerja sama dalam mengembangkan fakultas dan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.	1) Program pengembangan jaringan melalui kolaborasi penelitian dan pengabdian dengan perguruan tinggi lain.	Persentase mahasiswa terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan.	5%	10%	15%	20%	23%	25%	26%	28%	30%	32%	35%
		Jumlah kerjasama, baik dengan perguruan tinggi lain maupun dengan sekolah-sekolah.	8	10	13	15	20	22	23	24	25	26	28
	2) Program pengembangan kerjasama dengan sekolah-sekolah	Ketersedian sarana dan prasarana penunjang tridharma perguruan tinggi.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
		3) Program pembentukan sekolah binaan sebagai tempat pengabdian	Jumlah dosen yang menghasilkan publikasi di jurnal nasional.	2	3	5	7	9	10	12	15	16	18
	Program kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam negeri.	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan seminar nasional.	2	3	5	7	9	10	12	15	16	18	20
		Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional.	2	3	5	7	9	10	12	15	16	18	20

		Jumlah seminar nasional yang diadakan.	0	0	1	1	2	2	3	3	4	4	5
--	--	--	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

1.2 Uraikan upaya penyebaran/sosialisasi, serta tingkat pemahaman sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan tentang visi, misi dan tujuan Fakultas/Sekolah Tinggi.

1. Upaya yang dilakukan dalam proses penyebaran/sosialisasi visi, misi, dan tujuan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dilakukan terhadap beberapa pihak dengan cara:

a. Sosialisasi kepada dosen

Penyebaran visi, misi, dan tujuan fakultas kepada dosen dilakukan dengan berbagai media dan sejumlah kesempatan yang ada. **Pertama**, sosialisasi dilakukan dalam forum resmi, seperti rapat rutin fakultas yang dipimpin langsung oleh pimpinan fakultas (Dekan) bersama para sivitas akademika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Pada setiap awal rapat pimpinan fakultas menyampaikan visi, misi, dan tujuan agar semua peserta rapat memahami tujuan yang ingin dicapai oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Kedua, sosialisasi dilakukan melakukan buku pedoman akademik yang sudah disusun oleh fakultas. Visi, misi, dan tujuan fakultas sudah termuat dalam pedoman akademik, sehingga setiap dosen dapat membaca dan memahaminya, sehingga pada saat perwalian para dosen dapat menyampaikan kepada mahasiswa visi, misi, dan tujuan fakultas.

Ketiga, sosialisasi visi, misi, dan tujuan fakultas melalui banner yang di tempat dalam ruang fakultas, sehingga para dosen maupun mahasiswa dapat membaca dan mengetahuinya. Dengan demikian, para dosen dapat memmanifestasikan visi, misi, dan tujuan dalam kegiatan trihdarma.

Keempat, sosialisasi visi, misi, dan tujuan fakultas juga dilakukan melalui website dan media sosial. Visi, misi, dan tujuan fakultas dimuat pada laman website dan media sosial agar semua dosen dan mahasiswa dapat melihatnya, sehingga website dan media sosial fakultas juga banyak memiliki pengunjung.

b. Sosialisasi kepada mahasiswa dan calon mahasiswa

Sosialisasi visi, misi, dan tujuan kepada mahasiswa serta calon mahasiswa dilakukan dengan berbagai cara dan kesempatan. **Pertama**, sosialisasi visi, misi, dan tujuan dicantumkan dalam buku pedoman mahasiswa yang disampaikan pada awal tahun akademik, yaitu saat orientasi mahasiswa baru.

Kedua, sosialisasi visi, misi, dan tujuan program studi juga dilakukan melalui selebaran (leaflet) kepada calon mahasiswa, yaitu pada saat promosi kepada calon mahasiswa SMA/MA/SMK. Promosi fakultas selain melibatkan dosen juga melibatkan mahasiswa, sehingga masing-masing mahasiswa dapat menyampaikan visi, misi, dan tujuan fakultas kepada calon adik tingkatnya. Dengan demikian, mahasiswa dapat mehamami visi, misi, dan tujuan fakultasnya karena mempunyai tanggungjawab untuk memaparkannya kepada calon mahasiswa baru.

Ketiga, sosialisasi visi, misi, dan tujuan program studi juga dilakukan melalui website dan media sosial. Salah satu isi dari website fakultas adalah visi, misi, dan tujuan. Begitu juga dengan media sosial, pengelola media sosial fakultas mensosialisasikan visi, misi, dan tujuan pada laman facebook fakultas.

c. Sosialisasi kepada stakeholder

Sosialisasi kepada pihak terkait dilakukan melalui rapat atau kunjungan kepada lembaga-lembaga sasaran, seperti SMA 1 Simanjaya, MA Salafiyah, SMA BPPT Unggulan Alfatah, SMP Simanjaya, dan MTs Salafiyah Simanjaya. Visi, misi, dan tujuan dilakukan dengan cara mengundang lembaga tersebut pada saat rapat fakultas. Selain itu, sosialisasi fakultas juga dilakukan melalui website <http://fkip.billfath.ac.id>

2. Tingkat Pemahaman

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mengharapkan setiap sivitas akademika memahami visi, misi, dan tujuan yang telah disusun. Agar dapat mengetahui tingkat pemahaman dosen, mahasiswa, dan stakeholder, maka fakultas melakukan survei dengan menyebarkan angket. Hasil survei tersebut dapat dilihat pada penjelasan di bawah ini.

a. Tingkat Pemahaman Dosen

Tingkat pemahan dosen terhadap visi, misi, dan tujuan fakultas tercermin dari manifestasi para dosen dalam mengimplementasikannya. Pada bidang pendidikan pemahaman dosen tercermin dari upaya dosen untuk meningkatkan kompetensi dirinya, penggunaan model pembelajaran yang bervariasi, dan memperbanyak sumber referensi pendukung untuk mahasiswa.

Dalam bidang penelitian pemahaman dosen tercermin dari upaya dosen untuk terus melakukan penelitian dalam memperbaiki pendidikan mengacu pada visi, misi, dan tujuan fakultas, seperti penelitian bidang pembelajaran yang berbasis pada riset terapan. Selain itu, adanya dosen yang mendapatkan hibah penelitian dari Dikti serta melakukan perwalian secara intensif.

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, pemahaman dosen tercermin dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh para dosen. Pengabdian dosen mengimplementasikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dan berorientasi kepada kebutuhan khalayak sasaran, seperti SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA/SMK.

b. Tingkat Pemahaman Mahasiswa

Pemahaman mahasiswa terhadap visi, misi, dan tujuan fakultas tercermin dari beberapa aktivitas yang dilakukan oleh mahasiswa, baik di bidang akademik maupun nonakademik. Keinginan untuk meningkatkan kualitas terlihat dari semangat belajar mahasiswa serta tingkat partisipasi mahasiswa dalam perkuliahan. Selain itu, mahasiswa telah berupaya semaksimal mungkin untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus dan gaya belajar di kelas. Kualitas belajar mahasiswa dipantau melalui kegiatan pembimbingan akademik bersama dengan dosen wali.

c. Tingkat Pemahaman Stakeholder

Pemangku kepentingan memiliki peran yang sangat penting dalam mempertahankan eksistensi fakultas. Melalui peran dan tingkat pemahaman stakeholder terhadap visi, misi, maka akan terwujud fakultas yang berkualitas sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini ditentukan oleh adanya hubungan yang baik antara institusi dengan pihak pengguna jasa, agar para lulusan dapat bersaing dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhan lapangan.

STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN DAN PENJAMINAN MUTU

2.1 Tata Pamong

Tata pamong adalah suatu sistem yang dapat menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif di dalam universitas/institusi yang mengelola program studi. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin dan pengelola yang kredibel. Dengan demikian Sistem penyelenggaraan program studi terkelola secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

Organisasi dan sistem tata pamong yang baik (*good governance*) mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab dan keadilan Fakultas dalam mengelola program studi.

Uraikan secara ringkas sistem dan pelaksanaan tata pamong di Fakultas untuk memilih pemimpin dan membangun sistem tata pamong yang kredibel, akuntabel, transparan, bertanggung jawab dan adil.

Tata pamong merupakan sistem yang dapat menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif dan efisien. Sistem tata pamong di rumuskan dan dijalankan melalui mekanisme yang disepakati bersama dan bersifat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam suatu institusi. Sistem tata pamong harus diformulasikan, disosialisasikan, dijalankan, disupervisi dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Hal-hal yang menjadi fokus di dalam tata pamong termasuk bagaimana kebijakan dan strategi disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan terpilihnya pemimpin (baik dalam ruang lingkup institusi, program studi, maupun lembaga-lembaga lain), serta sistem penyelenggaraan program studi secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan menerapkan prinsip-prinsip keadilan. Sistem dan pelaksanaan tata pamong di FKIP Universitas Billfath untuk memilih pemimpin dan membangun sistem didasarkan pada Statuta dan Renstra Universitas Billfath, Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 17 tahun 2013 tentang jabatan fungsional Dosen dan angka kreditnya, Permendikbud nomor 67 Tahun 2008 Tentang Pengangkatan Dan Pemberhentian Dosen Sebagai Pimpinan Perguruan Tinggi.

Dalam Statuta Universitas Billfath tahun 2017 Tentang Pelaksana Akademik pasal 40 disebutkan bahwa unsur pimpinan di Fakultas adalah Dekan dan Wakil Dekan dengan tugas, wewenang, hak dan kewajiban mereka di atur dalam peraturan Universitas. Sedangkan pada Pasal 43, ayat 1, 2, dan 3 tentang Pimpinan Fakultas di sebutkan bahwa Dekan diangkat dan di berhentikan oleh Badan Penyelenggara atas Persetujuan Rektor, sedangkan Wakil Dekan di angkat dan di berhentikan oleh Rektor setelah mendengar pertimbangan dari Dekan. Kedua Unsur pimpinan (Dekan dan Wakil Dekan) tersebut sebelum di angkat tentu saja ada penjarangan dan persyaratan yang di tetapkan berdasarkan Peraturan Rektor Nomor: 01/07.1093/R/IX/2017. Pimpinan Fakultas di

angkat berdasarkan rapat dengan mempertimbangkan rekam jejak calon pimpinan. Jadi jelaslah bahwa Dekan dan wakil dekan di angkat itu sudah melalui prosedur dan memenuhi persyaratan sehingga di harapkan mampu mengemban tugas dan melaksanakan tata kelola dan membangun sistem tata pamong di tingkat fakultas. Adapun Kaprodi yang mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, mengkoordinasikan pelaksanaan penelitian dan memimpin penyelenggaraan pengabdian masyarakat di tingkat prodi dan Sekprodi angkat dan di berhentikan oleh rektor atas usul dekan setelah mendapat pertimbangan Senat Fakultas dan yayasan. Dengan demikian dalam Sistem tata pamong di FKIP Universitas Billfath yang disusun dan dibangun secara bertahap dan berkesinambungan yang mengacu pada Statuta Universitas dan Renstra Perguruan Tinggi, perundang-undangan, dan peraturan tentang pendidikan tinggi dapat berlaku dan membentuk budaya organisasi yang mencerminkan aspek-aspek: (1) kredibel; (2) transparan; (3) akuntabel; (4) bertanggungjawab; dan (5) menerapkan prinsip-prinsip keadilan.

1. Kredibel

Sistem tata pamong yang kredibel di FKIP ditandai dengan adanya sumberdaya manusia yang berkualitas, profesional dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas, berdedikasi tinggi, berwibawa, percaya diri, berintegritas, dan bertaqwa kepada Allah SWT. Untuk mendapatkan SDM tersebut, maka proses pemilihan dan pengangkatan pimpinan mengacu pada kriteria yang di tetapkan dalam SOP dan SPMI Universitas Billfath tahun 2017. Disamping itu, untuk mewujudkan sistem tata pamong yang kredibel di FKIP Universitas Billfath, rujukannya juga statuta Universitas Billfath Bab X tentang tata kelola yang secara tersurat dan tersirat mengatur tentang Kepegawaian dengan beberapa hal antara lain:rekrutmen dan seleksi dosen dan tenaga kependidikan,pembinaan dan pengembangan karir, penghargaan dan sanksi pegawai, hak dan kewajiban pegawai, penilaian prestasi kerja pegawai, serta pemberhentian pegawai yang di ejawantahkan di dalam Renstra Universitas dan Renstra Fakultas.

2. Transparan

Untuk mewujudkan sistem tata pamong yang transparan, FKIP Universitas Billfath Lamongan memberlakukan transparansi pada beberapa aspek antara lain:

a. Transparansi Anggaran

Perwujudan aspek transparansi anggaran di FKIP Universitas Billfath ditunjukkan dalam tata cara penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) yang di lakukan secara bersama sama dengan unsur pimpinan di prodi yang diterbitkan setiap tahunnya dalam Surat Keputusan Dekan tentang Peraturan Anggaran dan Keuangan yang mengatur antara lain struktur program anggaran, penganggaran, pengotorisian, keuangan, pendanaan, penata bukuan dan pertanggungjawaban keuangan, dan pengendalian. Alokasi keuangan disusun oleh masing-masing Satker prodi dan dikoordinasikan dengan dekan dan wakil dekan. Alokasi keuangan masing-masing prodi yang telah disusun selanjutnya dirapatkan dalam Rapat Koordinasi penyusunan RKAT yang dihadiri oleh Wakil Rektor II, Dekan dan wakil dekan, Kaprodi dan perwakilan satuan kerja FKIP.

b. Transparansi Akademik

Aspek transparan akademik yang dilaksanakan oleh FKIP Universitas Billfath adalah dengan memberikan kemudahan akses informasi data akademik di Tata Usaha yang membawahi Biro administrasi Akademik (BAA), Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) dan Biro Administrasi umum (BAU) bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan dan Informasi tersebut dapat diakses secara langsung melalui website <http://fkip.billfath.ac.id> dan sistem informasi akademik (SIKAD) melalui website <http://siakad.billfath.ac.id>. Keterbukaan informasi ini diharapkan menjadi wahana untuk mendapat masukan dan bahan evaluasi sehingga menjadi konstruksi bagi perbaikan dan pengembangan sistem tata kelola di masa yang akan datang.

c. Transparansi dalam Rekrutmen SDM

Seluruh proses rekrutmen SDM/pegawai di FKIP Universitas Billfath diumumkan dan diselenggarakan secara terbuka melalui website resmi serta medsos sesuai kualifikasi dan formasi yang dibutuhkan. Keseluruhan proses dilakukan secara transparan mulai dari proses pendaftaran, seleksi administrasi, pelaksanaan tes, pengolahan hasil tes, serta pengumuman hasil tes. Tata cara pelaksanaan rekrutmen SDM/pegawai di FKIP Universitas Billfath di atur di dalam statuta Universitas dan peraturan Rektor.

3. Akuntabel

Sistem tata pamong yang akuntabel dapat di lihat dari bentuk pertanggungjawaban yang di lakukan terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Bentuk akuntabilitas yang dilaksanakan di FKIP Universitas Billfath adalah mengadakan pelaporan seluruh aktivitas akademik setiap semester (Ganjil dan Genap) kepada pihak rektorat. Dalam pelaksanaan tugasnya, Pimpinan dalam segala tindakan dan kebijakan dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan maupun ketentuan yang berlaku. Dalam hal yang bersifat strategis, misalnya, Dekan bisa meminta pertimbangan dan persetujuan dari pihak Rektorat. Demikian pula masing-masing unsur struktural prodi melaporkan hasil kinerjanya kepada Dekan. Laporan yang disampaikan kepada Dekan berbentuk laporan tertulis yang dapat dipertanggung jawabkan. Dalam Bidang Akademik, Dekan bisa berkoordinasi dengan Wakil Dekan dan kegiatan di laporkan kepada wakil rector I. Setiap aktivitas yang dilakukan oleh Dekan dalam kaitannya dengan penggunaan anggaran dapat dipertanggung-jawabkan dengan baik kepada pihak-pihak yang berkepentingan yaitu pada Wakil Rektor II bidang Keuangan. Dalam bidang kegiatan kemahasiswaan Dekan bekerjasama dengan Wakil Rektor III bidang Kemahasiswaan.

Pemangku Tata Kelola hendaknya mendokumentasikan dan mempertanggung-jawabkan seluruh program dan kebijakan yang dirancang. Setiap pemangku Tata Kelola harus mampu mempertanggung-jawabkan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan norma dan nilai yang dianut pemangku kepentingan. Untuk menjamin terselenggaranya sistem Tata Kelola yang akuntabel, seluruh program dan kebijakan yang dilaksanakan direncanakan melalui rapat kerja yang dilaksanakan secara rutin 1 tahun sekali, didokumentasikan dalam bentuk kumpulan laporan, kebijakan atau peraturan dan dipertanggung-jawabkan setiap tahun melalui laporan tahunan dan evaluasi diri. Evaluasi dan monitoring dilakukan secara periodik oleh Gugus Kendali Mutu dengan tujuan untuk mengevaluasi dan memonitor ketercapaian kinerja

Program Fakultas (kinerja Dekan, wakil dekan, kinerja Kaprodi, kinerja dosen, kinerja tenaga administrasi dan jalannya perkuliahan mahasiswa).

4. Bertanggungjawab

Tanggungjawab dapat diartikan adanya mekanisme pertanggungjawaban yang dilakukan oleh Dekan. Dekan merespon dan menegakkan semua aturan, hukum, etika, dan tradisi yang berlaku sehingga FKIP dapat menjadi Fakultas yang bertanggungjawab dan bermanfaat bagi lingkungan internal maupun eksternal. Laporan pertanggungjawaban setiap kegiatan maupun penggunaan anggaran dilakukan sesuai mekanisme yang ditetapkan oleh PT. Dekan bertanggung jawab langsung kepada Rektor dalam bentuk Laporan Kerja rutin setiap semester dan setiap akhir tahun Studi dan memaparkan rencana kerja tahunan berdasarkan Rencana Program Kerja Anggaran Pendapatan dan Belanja Fakultas dan membuat serta menyampaikan laporan pertanggungjawaban tahunan sebelumnya untuk ditetapkan dalam rapat Rektorat/Senat yang disesuaikan dengan Program Kerja Anggaran Pendapatan dan Belanja (PKAPB) yang sudah ditetapkan sebelumnya.

5. Adil

Pimpinan Fakultas dalam segala tindakannya senantiasa mendasarkan pada peraturan perundang-undangan dan peraturan PT serta ketentuan lain yang berlaku di PT dan melibatkan seluruh komponen dalam struktur tata kelola PT khususnya dalam pembuatan Rencana strategis, rencana operasional seperti dalam pembuatan kurikulum dan kompetensi Dosen dalam bidang studi mata kuliah, pemberdayaan mahasiswa dan alumni. Seluruh civitas akademika di lingkungan FKIP Universitas Billfath mendapat perlakuan yang sama sesuai dengan standar-standar yang berlaku mengenai hak dan kewajibannya masing-masing. Prinsip keadilan juga dicerminkan melalui pengamalan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengelolaan program studi di lingkungan FKIP, yaitu:

a. Bidang pendidikan

Perwujudan aspek keadilan dalam bidang pendidikan di lingkungan FKIP ditunjukkan dengan kesesuaian beban kerja dosen dalam kegiatan perkuliahan. Setiap semester program studi memberikan jadwal dan pembagian jam mengajar secara adil kepada dosen tetap dan dosen tidak tetap (sesuai dengan kecukupan keahlian dan minat serta hak dan kewajiban). Apabila jumlah SKS yang diberikan kepada dosen tetap sudah terpenuhi, maka selebihnya akan diberikan kepada dosen tidak tetap.

b. Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

FKIP Universitas Billfath melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat mengalokasikan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara adil kepada setiap dosen tetap. Setiap semester, dosen tetap di harapkan mengajukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebanyak minimal 1 (satu) kali jika dana yang ada memungkinkan tetapi jika dana terbatas, maka satu semester hanya di perkenankan mengajukan satu kali.

c. Pengelolaan Program Studi

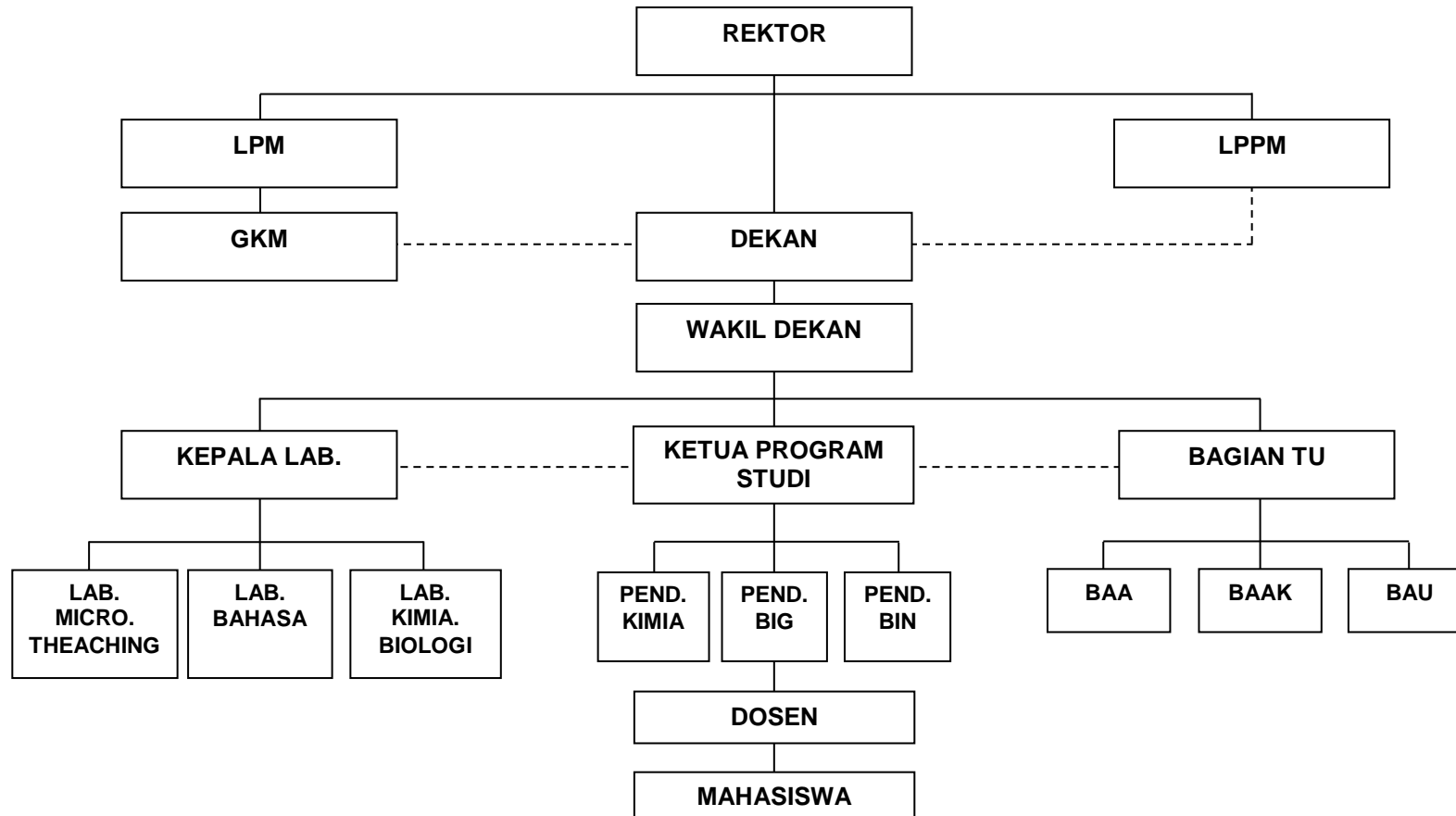
Setiap program studi mendapatkan perlakuan yang sama termasuk dalam hal alokasi dana yang proporsional sesuai dengan beban akademik dan kegiatan yang

ditanggung oleh program studi tersebut.

2.2 Struktur Organisasi, Koordinasi dan Cara Kerja Fakultas

Gambarkan struktur organisasi Fakultas serta tugas/fungsi dari tiap unit yang ada.

Berdasarkan Statuta Universitas Billfath pasal 50, 51 dan 52 tentang kepegawaian, maka struktur Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Billfath adalah sebagai berikut :



Keterangan :

Garis Komando _____

Garis Koordinasi -----

Tugas dan fungsi masing-masing satuan kerja diatur dalam SOP FKIP Universitas Billfath. Secara garis besar, dukungan masing-masing unit kerja terhadap kegiatan program studi dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dekan dan Wakil Dekan

Tugas dan Fungsi Dekan dalam bagan di atas lebih sebagai koordinator atas berbagai kegiatan akademik dan administrasi akademik yang terkait dengan kegiatan di Fakultas. Adapun Tugas dan fungsi sebagaimana tersebut di statuta di urai sebagai berikut:

- a. Dekan memimpin penyelenggaraan pendidikan, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkup FKIP.
- b. Dekan memimpin Penyelenggaraan administrasi Fakultas dan berkoordinasi dengan prodi.
- c. Dekan memimpin pembinaan tenaga kependidikan, mahasiswa dan tenaga administrasi.
- d. Dekan memberi kesempatan yang sama kepada semua ka prodi dalam pengembangan diri berdasarkan azas manfaat.

Wakil Dekan membantu dekan menjalankan tugas dan fungsi tersebut di atas.

2. Kaprodi

Tugas dan Fungsi Kaprodi:

- a. Kaprodi memimpin penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkup prodi.
- b. Kaprodi memimpin dan menjalankan Penyelenggaraan administrasi prodi.
- c. Kaprodi memimpin pembinaan tenaga kependidikan, mahasiswa dan tenaga administrasi di tingkat prodi.
- d. Kaprodi memberi kesempatan yang sama kepada semua dosen di prodi dalam pengembangan diri berdasarkan azas manfaat.

3. Gugus Kendali Mutu (GKM)

GKM merupakan Kepanjangkan tangan dari SPMI yang bertugas di lingkup fakultas demi terjaganya penjaminan mutu di prodi. Tugas dan Fungsi Gkm adalah:

- a. Melakukan pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran
- b. Mensosialisasikan dokumen SPMI yang telah di rancang oleh Lembaga Penjamin Mutu (LPM)
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi mutu program studi secara periodic melakukan evaluasi kinerja dosen untuk memantau pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- d. Mewajibkan dosen untuk menyusun RBKD satu tahun ke depan terkait Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- e. Memonitor pelaksanaan pembimbingan akademik mahasiswa
- f. Mengevaluasi RPS dan silabus yang disusun oleh dosen
- g. Bersama dan berkoordinasi dengan kaprodi, GKM mengontrol dan mengevaluasi kinerja semua personil satker di tingkat Fakultas.
- h. Menyiapkan berbagai SOP program penjaminan mutu sebagai standard acuan pelaksanaan kegiatan di tingkat Fakultas.

4. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha terdiri dari sub bagian Administrasi Akademik, sub bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan, dan Sub bagian administrasi umum melayani berbagai

kegiatan prodi yang terkait dengan kegiatan akademik, penggunaan sarana/prasarana pembelajaran dan kemahasiswaan.

- a. Sub bagian administrasi dan akademik melayani kegiatan prodi yang terkait dengan informasi administrasi dan akademik, seperti perumusan jadwal perkuliahan, daftar hadir mahasiswa dan dosen.
- b. Sub bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan lebih focus kepada pelayanan di bidang kemahasiswaan misalnya KRS dan KHS berkoordinasi dosen PA.
- c. Sub bagian Administrasi Umum biasanya menaungi unit keuangan melayani prodi dalam hal mengatur dan mengendalikan keuangan kegiatan prodi.

5. Kepala Laboratorium

Kepala Laboratorium merupakan pimpinan lembaga teknis yang mendukung proses pembelajaran di setiap prodi. Kepala Laboratorium di pilih dan di setuju melalui rapat koordinasi di tingkat Fakultas dengan memperhatikan kompetensinya. Di FKIP terdapat 3 laboratorium yaitu: Laboratorium Micro teaching, Laboratorium Bahasa dan Laboratorium Kimia. Kepala Laboratorium membantu ketua program studi bertugas mengkoordinir dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta proses belajar-mengajar yang berkaitan dengan laboratorium berdasarkan ketentuan yang berlaku. Kepala laboratorium membawahi laboran, teknisi dan programmer dan jabatan kepala laboratorium bisa di rangkap oleh tenaga tersebut.

6. Dosen

Dosen di golongan menjadi: dosen tetap yayasan, dosen PNS diperbantukan dan dosen tidak tetap. Dosen tetap yayasan di angkat dan di berhentikan oleh rector atas usul dekan dan pertimbangan senat fakultas berdasarkan peraturan yang berlaku. Dosen DPK di angkat dan di berhentikan oleh pejabat pemerintah yang berwenang sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dosen tidak tetap di angkat dan di berhentikan oleh rector yang di pekerjaan secara tidak tetap berdasarkan perjanjian atau kontrak kerja. Tugas dan fungsi dosen secara umum adalah sebagai berikut:

- a. melaksanakan pendidikan dan pengajaran dengan merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran
- b. melaksanakan penelitian dalam rangka mengembangkan keilmuan, menulis buku ajar dan melaksanakan publikasi ilmiah
- c. melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan pemerintah.

7. Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik yang terdaftar di perguruan tinggi. Semua warga Negara baik WNI maupun WNA dapat menjadi mahasiswa setelah memenuhi persyaratan dan melalui prosedur tertentu dan berhak mendapatkan layanan akademik, kemahasiswaan dan menggunakan fasilitas pendukung. Adapun kewajiban mahasiswa adalah:

- a. mematuhi peraturan akademik, kemahasiswaan, keuangan dan pemanfaatan fasilitas
- b. memelihara sarana dan prasarana serta kebersihan, ketertiban dan keamanan perguruan tinggi.

2.3 Kepemimpinan

Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat. Kepemimpinan mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi. Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dikenal kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Kepemimpinan operasional berkaitan dengan kemampuan menjabarkan visi, misi ke dalam kegiatan operasional program studi. Kepemimpinan organisasi berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar unit dalam organisasi perguruan tinggi. Kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik.

Jelaskan pola kepemimpinan dalam Fakultas

Pola Kepemimpinan di FKIP Universitas Billfath relative efektif dan bersifat kolektif. Kepemimpinan di FKIP mampu mengorganisasikan, mengarahkan, dan menjadi ujung tombak kebijakan bagi keberlangsungan Fakultas. Pemimpin FKIP Universitas Billfath mengarahkan semua unsur di fakultas, untuk mengikuti nilai, norma, dan budaya organisasi, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat. Sedangkan kolektif di tunjukkan dalam penyusunan program kerja, misalnya, pimpinan Fakultas menganut sistem *bottom-up*, di mana program kerja disusun oleh masing-masing unit kerja dan prodi. Pada level prodi, kaprodi dan sekprodi bekerja sama dengan bagian akademik untuk melaksanakan rapat perancangan program kerja prodi. Setiap prodi menyusun program kerja sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah dibuat. Setelah masing-masing prodi, tata usaha, LPM, perpustakaan, dan kewirausahaan menyusun program kerja maka dilakukan rapat penyusunan program kerja yang pendanaannya disesuaikan dengan kemampuan dana yang dimiliki.

Secara umum, kepemimpinan di FKIP Universitas Billfath mampu menjalankan fungsinya sebagai manager, coordinator, controller dan evaluator secara efektif baik secara organisasi dan operasional.

1. Kepemimpinan Operasional

- a. Tugas dan fungsi masing-masing unit kerja telah diatur dalam statuta Universitas Billfath yang kemudian dijelaskan dengan lebih rinci dalam buku SOP dan buku pedoman lainnya.
- b. Semua unit kerja di FKIP, membuat kesepakatan bersama untuk menyediakan satu hari khusus untuk kegiatan rutin seperti rapat umum, maupun kegiatan insidental seperti seminar-seminar internal kampus, sehingga pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut tidak mengganggu perkuliahan mahasiswa.
- c. Satker FKIP bekerja sesuai dengan petunjuk dan arahan pimpinan sehingga roda organisasi bisa beroperasi di tingkat FKIP dan berjalan baik. Pimpinan juga melakukan kontrol langsung kegiatan pegawai di kantor dan memberi arahan yang bersifat mendadak.

2. Kepemimpinan Organisasi

- a. Mengetahui dan memahami tupoksi dari masing-masing unit kerja yang ada, sehingga banyak berkoordinasi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Selain itu, Pimpinan Fakultas juga banyak mendelegasikan bagian wewenangnya kepada wakil Dekan maupun Kaprodi yang dirasa mampu melaksanakan tugas tersebut. Sebagai contoh: membuat kepanitiaan event, penyusunan kalender akademik, menjalin mitra sekolah tempat praktik

mahasiswa, dan kegiatan akademik lainnya. Untuk penentuan jadwal perkuliahan, pelaksanaan UTS maupun UAS didelegasikan pada ketua prodi.

- b. Untuk kegiatan-kegiatan event, seperti seminar, workshop, stadium general, OSPEK dan lain-lain dikerjakan oleh unit kerja masing-masing dan Dekan bertugas sebagai pengawas.

Kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan unit kerja lain seperti laporan akreditasi, laporan perpanjangan ijin penyelenggaraan prodi, pelaksanaan kegiatan Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, KKN, dan PKL difasilitasi oleh kampus di bawah pengawasan Dekan.

2.4 Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup *planning, organizing, staffing, leading, controlling*, serta operasi internal dan eksternal.

Jelaskan sistem pengelolaan Fakultas serta ketersediaan Renstra dan Renop.

Secara umum Sistem pengelolaan FKIP Universitas Billfath di dasarkan pada Statuta Universitas, Renstra Fakultas dan Renop Fakultas. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional Fakultas mencakup *planning, organizing, staffing, leading, controlling*, serta operasional internal dan eksternal.

1. *Planning*

FKIP, dalam merencanakan dan membuat program kerja, selalu menerapkan *bottom-up planning* yaitu meminta usulan kegiatan dari program studi dan unit kerja lainnya. Prodi bersama dosen dan unit kerja menyusun rencana kerja sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran prodi. Selain itu, untuk unit kerja yang lain baik struktural maupun non-struktural masing-masing menyusun program untuk diajukan dalam rapat program kerja menjelang tahun Akademik dan tahun anggaran baru. Penyusunan program kerja disesuaikan dengan Statuta Universitas dan Renstra Fakultas.

2. *Organizing*

Setelah di rencanakan, program kerja yang disusun disepakati dan diatur jadwal pelaksanaannya dalam *timeline* selama satu tahun sebagaimana dimuat dalam rencana kerja tahunan. Setiap kegiatan memiliki penanggungjawab yang melibatkan semua unsur civitas akademika dan tenaga kependidikan yang ada di FKIP. Pengorganisir program kerja tersebut dilakukan agar program kerja yang direncanakan sedemikian rupa dapat terlaksana tepat waktu dan tepat guna.

3. *Staffing*

Untuk menjalankan program kerja yang sudah dibuat, maka FKIP Universitas Billfath menunjuk, mengajukan dan bahkan mengangkat personil, staff atau karyawan. Personil yang di tunjuk atau diangkat ditempatkan di unit-unit kerja sesuai dengan keahlian dan profesinya. Penentuan personil dilingkungan FKIP meminta pertimbangan dari pimpinan unit di prodi atau tenaga administrasi dengan tetap memperhatikan keahlian dan profesionalisme yang bersangkutan.

4. *Leading*

Unit-unit kerja yang ada di FKIP selalu diawasi dan di arahkan oleh pimpinan untuk melaksanakan kegiatan dalam tanggungjawabnya sesuai dengan *time line* SOP yang sudah ditentukan. Hal itu bisa dilakukan secara informal seminggu sekali dalam koordinasi dan secara formal di lakukan sekali dalam setiap semester serta di bahas dalam rapat evaluasi rutin. Setiap kegiatan yang dilakukan di setiap unit kerja, terutama

kegiatan prodi selalu didorong dan difasilitasi oleh Fakultas.

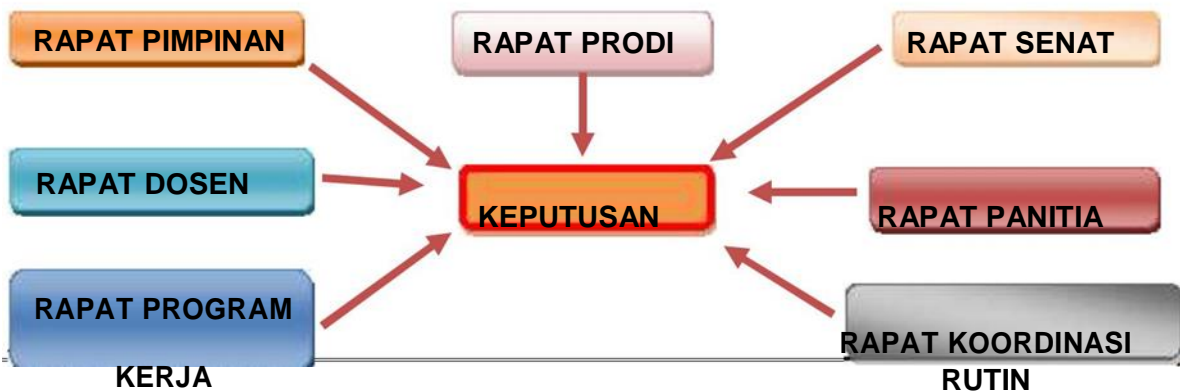
5. Controlling

Pimpinan unit kerja masing-masing selalu memantau semua kegiatan program kerja setiap unit kerja, sehingga tidak ada yang lepas kendali. Hal itu dilakukan agar semua kegiatan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Controlling ini tidak hanya melibatkan unsur Dekan, tetapi juga melibatkan seluruh unsur pimpinan yang ada di Fakultas. Tenaga kependidikan lebih banyak melaksanakan kegiatan internal FKIP khususnya menyangkut masalah administratif, sedangkan yang menyangkut kebijakan, konsep, dan kerjasama dengan pihak lain lebih dibebankan kepada dekan dan pimpinan prodi masing-masing. Setiap pertengahan tahun anggaran berjalan, FKIP senantiasa melakukan peninjauan kembali terhadap program kerja apabila ada kegiatan yang tidak berjalan atau program yang tidak direncanakan tetapi sangat dibutuhkan, maka harus ada tindakan secepatnya.



6. Operasional internal dan eksternal

Semua kegiatan yang dilakukan di FKIP berdasarkan pada Renstra, Renop, dan SOP yang telah disepakati bersama. Hal itu dapat dilihat pada mekanisme pengambilan keputusan yang dapat digambarkan dengan *flowchart* berikut.



Flowchart di atas menjelaskan bahwa semua keputusan di Fakultas diambil melalui

mekanisme rapat yang dilakukan dalam berbagai forum, sebagai berikut:

- a. Rapat Pimpinan adalah rapat yang khusus di peruntukkan bagi para pimpinan fakultas dan prodi (Dekan, Wakil Dekan dan Kaprodi).
- b. Rapat Senat adalah rapat yang di peruntukkan para anggota senat untuk memutuskan kebijakan-kebijakan yang harus disepakati bersama di tingkat Fakultas.
- c. Rapat Prodi adalah rapat yang di adakan prodi dengan peserta rapat Kaprodi, dosen dan unit kerja di bawah prodi.
- d. Rapat Dosen adalah rapat yang di adakan oleh dekan dilakukan setiap menjelang awal semester dan menjelang akhir semester (minimal dua kali setahun) dan momentum-momentum tertentu yang diperlukan. Rapat ini di selenggarakan oleh dekan dan di hadiri oleh kaprodi dan dosen.
- e. Rapat Panitia adalah rapat yang di lakukan untuk menjalankan kepanitiaan pada event-event tertentu.
- f. Rapat Koordinasi Rutin adalah rapat yang di adakan untuk tujuan berkoordinasi yang diadakan secara rutin dan dihadiri oleh Dekan, Wakil Dekan, Ketua Program Studi dan kepala bagian dan para Ketua Lembaga penunjang.
- g. Rapat Program Kerja adalah rapat yang di lakukan untuk membahas program kerja dan di adakan satu tahun sekali.

2.5 Sistem Penjaminan Mutu Fakultas

Jelaskan sistem penjaminan mutu dalam Fakultas. Jelaskan pula standar mutu yang digunakan.

Di FKIP, sistem penjaminan mutu di lakukan Gugus Kendali Mutu (GKM) yang merupakan kepanjangan tangan dari Lembaga Penjamin Mutu (LPM) di tingkat Universitas. Kedua lembaga ini merupakan break down dari Buku Kebijakan Mutu Sistem Penjamin Mutu Internal (SPMI) yang terbit Sejak tahun 2017 nomor KM/BILLFATH/SPMI-01. GKM bertugas: menyusun kebijakan dan sasaran mutu pendidikan di tingkat Fakultas dan program studi, menjalankan kebijakan dan mengarahkan sasaran penjaminan mutu pada kegiatan kelengkapan administrasi pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang di dalamnya termasuk unsur akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan keuangan. GKM berkoordinasi dengan bagian assessment di tingkat LPM untuk mengecek kelengkapan administrasi dan kesesuaian setiap standar mutu meliputi standar mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, yang di jalankan di tingkat fakultas dan prodi walaupun pada pelaksanaan kegiatan mengacu pada beberapa dokumen mutu yang terdiri dari lima dokumen yaitu, manual penetaapan, manual pelaksanaan, manual evaluasi, manual pengendalian dan manual peningkatan. Selain itu, GKM juga mencatat kegiatan civitas akademika di tingkat fakultas melalui dokumen formulir yang dimiliki dan melaporkan hasil kerja kepada pimpinan. Dengan sistem kerja GKM yang administratif dan terstruktur tersebut, maka diharapkan berdampak pada meningkatnya kualitas pengelolaan kinerja di tingkat fakultas.

Sedangkan standar mutu yang di gunakan di FKIP mengacu pada Buku Kebijakan Mutu Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Billfath No: KM/BILLFATH/SPMI-01 tahun 2017. Mengingat kebijakan SPMI ini bisa mencakup Kebijakan Akademik dan kebijakan non akademik dan itu bisa diurai sangat luas, maka agar lebih fokus FKIP hanya menekankan pada Standar mutu akademik yang meliputi:

1. Standar Pendidikan Dan Pengajaran
 - a. Standar Kompetensi Lulusan
 - b. Standar Isi Pembelajaran
 - c. Standar Proses Pembelajaran

- d. Standar Penilaian Pembelajaran
 - e. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan
 - f. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
 - g. Standar Pengelolaan Pembelajaran
 - h. Standar Pembiayaan Pembelajaran
2. Standar Penelitian
- a. Standar Hasil Penelitian
 - b. Standar Isi Penelitian
 - c. Standar Proses Penelitian
 - d. Standar Penilaian Penelitian
 - e. Standar Peneliti
 - f. Standar Sarana Dan Prasarana Penelitian
 - g. Standar Pengelolaan Penelitian
 - h. Standar Pendanaan Dan Pembiayaan Penelitian
3. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)
- a. Standar Hasil PkM
 - b. Standar Isi PkM
 - c. Standar Proses PkM
 - d. Standar Penilaian PkM
 - e. Standar Pelaksana PkM
 - f. Standar Sarana Dan Prasarana PkM
 - g. Standar Pengelolaan PkM
 - h. Standar Pendanaan Dan Pembiayaan PkM

STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN

3.1 Mahasiswa

3.1.1 Sistem Rekrutmen dan Seleksi Calon Mahasiswa Baru dan Efektivitasnya

Kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa (mencakup mutu prestasi dan reputasi akademik serta bakat pada jenjang pendidikan sebelumnya, equitas wilayah, kemampuan ekonomi dan gender).

Efektivitas implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu diukur dari jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang registrasi.

Jelaskan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru yang diterapkan pada Fakultas ini, serta efektivitasnya.

Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru di FKIP Universitas Billfath di atur di dalam Statuta dan buku Pedoman Kemahasiswaan serta secara teknis di tuangkan dalam SK Rektor Nomor; 022/SK/07.1093/XI/2018. PMB di tangani langsung oleh Universitas. Rekrutman ini dimulai dengan pembentukan Panitia PMB. Panitia PMB bertanggung jawab dalam penyebarluasan informasi penerimaan mahasiswa baru Universitas Billfath hingga sampai OSPEK. Penerimaan calon mahasiswa baru dilakukan dalam 3 gelombang. Masing masing gelombang melaksanakan pendaftaran secara online, penyerahan dan seleksi berkas, dan tes berupa tes potensi akademik. Calon mahasiswa yang telah lulus tes dapat langsung melakukan registrasi ulang.

Sedangkan Kebijakan penerimaan mahasiswa baru di Universitas Billfath mengacu pada:

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi,
- Juncto Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi,
- SK Rektor No: 022/SK/07.1093/XI/2018 tentang Pengangkatan Panitia PMB 2019/2020.

Berdasarkan ketentuan tersebut ditetapkan pula bahwa pola penerimaan mahasiswa baru program Sarjana dilakukan melalui Seleksi mandiri Perguruan tinggi swasta. Sedangkan Sistem dan prosedur seleksi penerimaan Mahasiswa Baru di putuskan dalam rapat teknis dan berdasarkan peraturan yang ada.

Adapaun Kriteria Penerimaan Mahasiswa Baru diawali dengan Perguruan Tinggi menyusun Buku Panduan Penerimaan Mahasiswa Baru yang menjadi acuan pada proses dan seleksi penerimaan Mahasiswa baru. Buku ini menyesuaikan dengan Prosedur Mutu Penerimaan mahasiswa baru yang didalamnya memuat prosedur, kriteria skor, ranking dan penetapan hasil seleksinya. Proses rekrutmen mahasiswa baru secara garis besar diawali dengan Sosialisasi, pendaftaran calon mahasiswa, ujian./seleksi dan penetapan hasil seleksi. Seleksi mahasiswa baru, dilakukan dengan cara: (1) memeriksa kelengkapan administrasi calon mahasiswa dan (2) tes tertulis dalam bentuk tes potensi akademik.

Selanjutnya, Prosedur penerimaan mahasiswa baru dilakukan menurut ketentuan yang berlaku baik yang dikeluarkan oleh Kementrian maupun Universitas Billfath. Untuk pelaksanaan Ujian ini dibentuk sebuah panitia yang dikoordinir oleh Wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan. Penerimaan mahasiswa

baru di Universitas Billfath di bagi menjadi:

- Mahasiswa Reguler, yaitu penerimaan mahasiswa baru input SLTA/MA/SMK setelah melalui seleksi/testing (Ujian Tertulis) yang diselenggarakan oleh panitia penerimaan mahasiswa baru.
- Penerimaan Mahasiswa Baru Program Beasiswa (PMPB), yakni penerimaan mahasiswa melalui jalur beasiswa yang dikeluarkan oleh lembaga swasta, pemerintah maupun mitra kerjasama.

Selanjutnya, Sistem pengambilan keputusan penerimaan mahasiswa baru berdasarkan SK rector, merujuk kepada statute membagi jalur penerimaan mahasiswa baru dengan didasarkan kepada *passing grade* masing-masing prodi. Sistem penerimaan mahasiswa baru di atas, diatur dalam SOP yang diperbaharui setiap tahun akademik. Semua jalur tersebut menjangkau semua lapisan masyarakat yang memenuhi kualifikasi standar akademik.

1.1 Kebijakan Afirmasi penerimaan Mahasiswa Baru.

Tuliskan kebijakan afirmasi penerimaan mahasiswa baru yang ditujukan bagi individu/kelompok masyarakat yang memiliki potensi akademik baik namun tidak mampu secara ekonomi atau memiliki cacat fisik.

Mengacu pada Renstra dan statuta Universitas Billfath serta keputusan Rektor SK No; 022/sk/07.1093/XI/2018 di sebutkan bahwa:

1. UUD 1945 pada pasal 31, dimana, Negara wajib melindungi Hak seluruh warga Negara mendapatkan akses pendidikan.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab V pasal 12 (1.c) yang menyebutkan bahwa setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan beasiswa bagi yang berprestasi yang orang tuanya tidak mampu membiayai pendidikannya;
3. Amanat Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Bab Ketujuh pasal 76 ayat (1) yang menyebutkan bahwa Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau Perguruan Tinggi berkewajiban memenuhi hak Mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi untuk dapat menyelesaikan studinya sesuai dengan peraturan akademik.

Maka dalam hal penerimaan mahasiswa baru Universitas Billfath sangat memperhatikan aksesibilitas bagi golongan yang mampu dan kurang mampu. Universitas Billfath menyediakan beasiswa bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga miskin dan memiliki kemampuan akademik memadai.

Beberapa program yang dilaksanakan untuk mendukung kebijakan tersebut, Universitas Billfath meluncurkan: (1) bantuan pendidikan atau beasiswa bagi mahasiswa Ponpes; (2) bantuan pendidikan untuk peningkatan prestasi akademik; (3) bantuan pendidikan bagi mahasiswa miskin berprestasi; (4) bantuan pendidikan atau beasiswa santri berprestasi.

Pemberian bantuan pendidikan atau beasiswa bagi mahasiswa berprestasi mendasarkan pada asas: (1) Objektif, yaitu penentuan sasaran penerimaan bantuan pendidikan harus memenuhi ketentuan yang berlaku; (2) Transparan, yaitu pelaksanaan pemberian bantuan pendidikan bersifat terbuka dan dapat diketahui masyarakat termasuk orang tua mahasiswa untuk menghindari penyimpangan yang mungkin terjadi; (3) Akuntabel, yaitu pelaksanaan pemberian bantuan pendidikan dapat dipertanggungjawabkan kepada pemerintah dan masyarakat, baik prosedur maupun hasilnya.

3.1.2 Tuliskan data mahasiswa reguler dan mahasiswa transfer untuk masing-masing program studi S1 pada TS (tahun akademik penuh yang terakhir) di Fakultas/Sekolah Tinggi sesuai dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Hal	Jumlah Mahasiswa pada PS:				Total Mahasiswa pada Fakultas	
		PS-1 Pend. Kimia	PS-2 Pend. B. Ing	PS-3 Pend. B.In	dst		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Program reguler	1. Mhs. baru bukan transfer	19	99	73		
		2. Mhs. baru transfer					
		3. Total mhs. reguler (<i>Student Body</i>)	19	99	73		
2	Program non-reguler	1. Mhs. baru bukan transfer					
		2. Mhs. baru transfer					
		3. Total mhs. non-reguler (<i>Student Body</i>)					

Catatan:

- (1) Mahasiswa **program reguler** adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara penuh waktu (baik kelas pagi, siang, sore, malam, dan di seluruh kampus).
- (2) Mahasiswa **program non-reguler** adalah mahasiswa yang mengikuti program pendidikan secara paruh waktu.
- (3) Mahasiswa **transfer** adalah mahasiswa yang masuk ke program studi dengan mentransfer mata kuliah yang telah diperolehnya dari PS lain, baik dari dalam PT maupun luar PT.

3.1.3 Uraikan alasan/pertimbangan Fakultas dalam menerima mahasiswa transfer. Jelaskan pula alasan mahasiswa melakukan transfer.

Alasan/pertimbangan FKIP dalam menerima mahasiswa transfer itu semata mata mempertimbangkan unsur keadilan sosial dan merujuk pada UUD 1945 yang mana setiap warga negara berhak mendapatkan kesempatan pendidikan yang sama. Alasan mahasiswa melakukan transfer terutama dalam lingkup satu fakultas itu di karenakan ketidaksesuaian prodi dengan minat dan bakatnya.

3.2 Lulusan

3.2.1 Tuliskan rata-rata masa studi dan rata-rata IPK lulusan selama tiga tahun terakhir dari mahasiswa reguler bukan transfer untuk tiap program studi S1 yang dikelola oleh Fakultas/Sekolah Tinggi dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Program Studi	Rata-rata Masa Studi (tahun)	Rata-rata IPK Lulusan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	PS-1 Pend. Kimia	4	3,17
2	PS-2 Pend. B. Ing	4	3,17
3	PS-3 Pend. B. Ind	4	3,17
...	...		
Rata-rata di Fakultas			

3.2.2 Uraikan pandangan Fakultas/Sekolah Tinggi tentang rata-rata masa studi dan rata-rata IPK lulusan, yang mencakup aspek : kewajaran, upaya pengembangan, dan upaya peningkatan mutu. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

Meskipun FKIP baru berkiprah sampai pada semester 3 masa studi mahasiswa, akan tetapi di dalam restranya berharap mahasiswa bisa lulus tepat waktu atau rata-rata dalam 4 tahun masa studi dengan IPK rata-rata minimal 3,17. Untuk itu berbagai upaya di lakukan antara lain membangun tata kelola dan sistem administrasi, akademik dan pembelajaran yang mumpuni dan berusaha untuk selalu mengembangkannya. Di bidang mutu, Peningkatan mutu pendidikan tinggi menjadi agenda besar pemerintah untuk menghadapi MEA. Untuk itu, agar memperkuat dasar peningkatan mutu, maka Peraturan-peraturan dikeluarkan dari mulai undang-undang PT, sampai pada permendiknas tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Universitas Billfath melalui LPM akan terus berupaya melaksanakan penjaminan mutu. Dengan pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat fakultas dan Audit Mutu internal merupakan langkah konkrit untuk mensosialisaikan, membudayakan dan melaksanakan penjaminan mutu. Akan tetapi, peningkatan kualitas dan mutu memerlukan komitmen para pengelolanya, kemajuan kampus dan peningkatan kualitas memerlukan usaha dan kerjasama segenap civitas akademika yang ada. Untuk itu, FKIP Universitas Billfath terus berupaya untuk memenuhi SNPT dengan membuat beberapa dokumen terkait mutu, termasuk Standar Kompetensi Lulusan. Dalam hal ini, perlu ditetapkan standar mutu tentang kompetensi Lulusan, yaitu: Standar Capaian Pembelajaran, Standar Waktu Penyelesaian Studi, Standar Kesesuaian dengan bidang pekerjaan dan Standar Partisipasi Alumni.

Beberapa istilah yang digunakan dalam standar ini, antara lain:

- a) Standar Kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran
- b) IPK adalah besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh
- c) Lulusan/Alumni adalah seseorang yang telah menyelesaikan studi pada prodi tertentu di lingkungan Universitas Billfath
- d) Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

4.1 Dosen Tetap

Dosen tetap dalam borang akreditasi BAN-PT adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan sebagai tenaga tetap pada PT yang bersangkutan; termasuk dosen penugasan Kopertis, dan dosen yayasan pada PTS dalam bidang yang relevan dengan keahlian bidang studinya. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi, dan mempunyai penugasan kerja minimum 20 jam/minggu.

Dosen tetap dipilah dalam 2 kelompok, yaitu:

1. dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS
2. dosen tetap yang bidang keahliannya di luar PS

4.1.1 Tuliskan jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan masing-masing PS di lingkungan Fakultas, berdasarkan jabatan fungsional dan pendidikan tertinggi, dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Hal	Jumlah Dosen Tetap yang Bertugas pada Program Studi:				Total di Fakultas
		PS-1 Pend. Kimia	PS-2 Pend. B. Ing	PS-3 Pend. B.In	dst	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A	Jabatan Fungsional :					
1	Asisten Ahli					
2	Lektor					
3	Lektor Kepala					
4	Guru Besar/Profesor					
	TOTAL					
B	Pendidikan Tertinggi :					
1	S1					
2	S2/Profesi/Sp-1	6	6	7		
3	S3/Sp-2					
	TOTAL	6	6	7		

4.1.2 Tuliskan banyaknya penggantian dan perekrutan serta pengembangan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada Fakultas/Sekolah Tinggi dalam tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Hal	PS-1 Pend. Kimia	PS-2 Pend. B. Ing	PS-3 Pend. B. Ind	dst	Total di Fakultas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Banyaknya dosen pensiun/berhenti					
2	Banyaknya perekrutan dosen baru	6	6	7		
3	Banyaknya dosen tugas belajar S2/Sp-1					
4	Banyaknya dosen tugas belajar S3/Sp-2					

4.1.3 Uraikan pandangan Fakultas/Sekolah Tinggi tentang data pada butir 4.1.1 dan 4.1.2, yang mencakup aspek: kecukupan, kualifikasi, dan pengembangan karir. Jelaskan kendala yang ada dalam pengembangan tenaga dosen tetap.

1. Aspek Kecukupan

Dari segi kecukupan tenaga pendidik, di 3 prodi telah ideal. Rata-rata rasio dosen yang sesuai dengan keahliannya di FKIP Universitas Billfath adalah sebagai berikut:

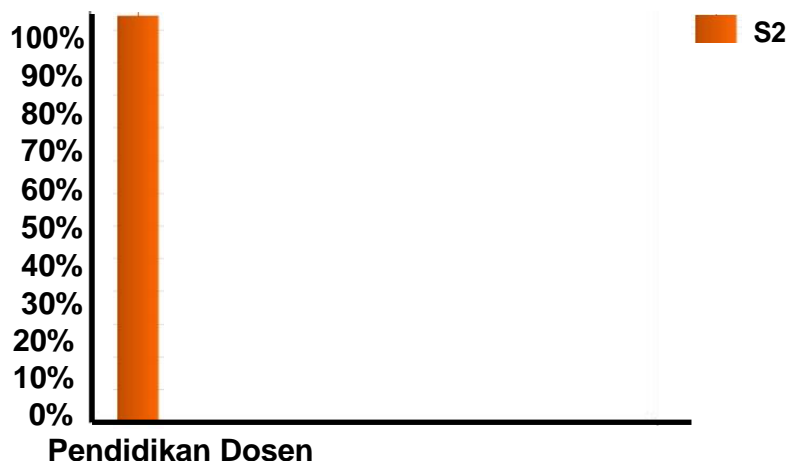
PRODI	DOSEN TETAP	MHSW	RASIO
Pend. Kimia	6	19	1 : 3,16
Pend. B. Ing	6	99	1 : 16,50
Pend. B. Ind	7	73	1 : 10,42

2. Aspek Kualifikasi

Dari aspek kualifikasi, semua dosen di setiap prodi memiliki tingkat pendidikan minimal magister. Kualifikasi ini telah memenuhi standar yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 14/2005 Tentang Guru dan Dosen bahwa dosen minimal berijazah S2 dengan latar belakang keilmuan yang sesuai dengan bidang yang diajarkan. Jumlah dosen lulusan S2 (magister) mencapai 100%. Dalam empat tahun ke depan jumlah prosentase dosen bisa juga berubah karena memungkinkan ada yang studi lanjut ke jenjang S3.

Perbandingan/prosentase dosen FKIP berdasar latar belakang pendidikan dapat dilihat pada bagan berikut:

PERBANDINGAN TINGKAT PENDIDIKAN DOSEN



3. Aspek Pengembangan Karir

Dari segi pengembangan karir, FKIP Universitas Billfath senantiasa mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut dan memproses kenaikan pangkatnya. Dalam hal kenaikan pangkat, FKIP senantiasa menyediakan bantuan dana penelitian dan penulisan buku ajar bagi dosen (walaupun jumlahnya masih sangat terbatas). Selain itu, FKIP juga senantiasa mengirim dosen untuk mengikuti seminar, workshop dan diklat, lokakarya, sarasehan, memberikan pengabdian kepada masyarakat, dan lain-lain.

Sebagai perguruan tinggi baru, tentu saja banyak kendala yang di hadapi. Kendala yang dihadapi dalam pengembangan tenaga dosen tetap diantaranya adalah:

- a. Adanya dosen tetap masih belum mendapatkan kesempatan untuk mengajukan jabfung dan mengikuti sertifikasi dosen (serdos);
- b. Adanya calon dosen tetap yang mengajukan perpindahan homebase akan tetapi masih dalam proses.

4.2 Tenaga kependidikan

Tuliskan data tenaga kependidikan yang ada di Fakultas atau PT yang melayani mahasiswa PS dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pustakawan *			4						Universitas
2	Laboran/ Teknisi/ Analis/ Operator/ Programmer			7						Universitas
3	Administrasi			3						Universitas
4	Lainnya : TU dan Sarpras			2						FKIP
Total				16						

* Hanya yang memiliki pendidikan formal dalam bidang perpustakaan

Uraikan pandangan Fakultas tentang data di atas yang mencakup aspek: kecukupan, dan kualifikasi. Jelaskan kendala yang ada dalam pengembangan tenaga kependidikan.

Sebagai Perguruan Tinggi baru, tentu saja Pandangan FKIP Universitas Billfath tentang data tersebut sudah relative bagus dan sudah mencakup aspek kecukupan, dan memenuhi kualifikasi.

Dari aspek kecukupan, FKIP memandang bahwa tenaga kependidikan sangat memadai. Hal ini bisa dilihat dari rasio tenaga kependidikan dengan jumlah mahasiswa yaitu 1 : 11,93. Dengan demikian 1 orang tenaga kependidikan melayani sekitar 11 mahasiswa. Sedangkan dari aspek kualifikasi tenaga kependidikan, sebagian besar tenaga kependidikan di FKIP memiliki tingkat pendidikan minimal Sarjana (S-1).

Dalam pengembangan tenaga kependidikan pada dasarnya tidak mengalami kendala yang signifikan karena semua sudah berkualifikasi pendidikan S1. Hanya saja untuk mampu menguasai di bidangnya perlu adanya pengikutsertaan mereka dalam workshop, diklat, seminar yang di rasa mampu meningkatkan keahlian di bidang pekerjaan. Sedangkan terkait dengan peningkatan mutu tenaga pendidik dan kependidikan, FKIP berusaha untuk mentaati regulasi sebagaimana tertuang dalam permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015, tentang standar dosen dan tenaga kependidikan paling sedikit memuat kriteria minimal untuk kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan dalam rangka menyelenggarakan pedidikan yang berkualitas. Lebih lanjut, tenaga kependidikan diatur pada pasal 30, 31, 32 yang berkaitan dengan kualifikasi akademik, tenaga administrasi dan kebutuhan keahlian khusus. Oleh karena itu, agar mutu dosen dan tenaga kependidikan di FKIP dapat terus maju, diperlukan dan di terbitkan standar dosen dan tenaga kependidikan beserta standar turunannya, yang penyusunannya mengacu pada Perundang-undangan, renstra Perguruan Tinggi dan Fakultas serta kebijakan umum tentang SPMI Fakultas yang mencakup standar:

1. Standar rekrutment dosen
2. Standar rekrutment tenaga kependidikan
3. Standar beban kerja dosen
4. Standar pembinaan dosen dan tenaga kependidikan
5. Standar mutasi tenaga kependidikan
6. Standar keselamatan dan kesehatan kerja

7. Standar Perjalanan dinas
8. Standar cuti dan kerja lembur
9. Standar penilaian kinerja
10. Standar promosi
11. Standar jamsos dan kesejahteraan
12. Standar masa Percobaan

Standar mutu tersebut dirancang dan disusun serta ditetapkan melalui suatu mekanisme penetapan standar, pelaksanaan, pengendalian dan pengembangan/peningkatan standar SPMI. Standar mutu tersebut merupakan dokumen SPMI Standar Isi yang dilengkapi dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Formulir.

STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN DAN SUASANA AKADEMIK

5.1 Kurikulum

Jelaskan peran Fakultas/Sekolah Tinggi dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum untuk program studi yang dikelola.

Pengembangan kurikulum merupakan aktivitas akademik yang bertujuan untuk menentukan isi kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan pasar serta lapangan kerja yang ada. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan melalui kordinator Dekan mengadakan rapat kordinasi dengan para kaprodi untuk menyusun kurikulum berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Peran utama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Billfath dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum, yaitu:

- 1) Mengkoordinir para program studi dalam penyusunan kurikulum
- 2) Mengadakan rapat bersama para kaprodi untuk meninjau kurikulum yang telah disusun
- 3) Mengkoordinasikan lokakarya kurikulum tingkat fakultas
- 4) Mengundang pakar untuk meninjau kurikulum yang sudah disusun bersama para kaprodi
- 5) Mengundang stakeholder untuk meninjau secara langsung kurikulum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan zaman.
- 6) Menerbitkan kurikulum yang telah disahkan oleh rektor ke dalam buku pedoman akademik
- 7) Melakukan monitoring dan evaluasi kurikulum di tingkat operasional: rencana pelaksanaan semester, bahan ajar, media pembelajaran, dan penilaian) di masing-masing program studi.

5.2 Pembelajaran

Jelaskan peran Fakultas/Sekolah Tinggi dalam memonitor dan mengevaluasi pembelajaran.

Dalam kegiatan perkuliahan, FKIP melalui Gugus Kendali Mutu melakukan monitoring dan evaluasi perkuliahan bersama ketua program studi. Kegiatan monitoring bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan di lingkungan FKIP. Evaluasi bersama Dekan dan Kaprodi melalui Beban Kerja Dosen berdasarkan Rencana Beban Kerja Dosen yang disusun di awal semester. Evaluasi dilakukan berdasarkan SOP yang telah disusun oleh TIM Gugus Kendali Mutu, sehingga hal-hal yang dimonitoring berkaitan dengan indikator penilaian yang telah ditetapkan.

1. Peran FKIP dalam memonitor pembelajaran

Monitoring pembelajaran dilakukan secara aktif oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Monitoring dilakukan melalui pengawalan Dekan bersama Gugus Kendali Mutu di tingkat Fakultas. Hasil monitoring dapat menggambarkan informasi yang komprehensif tentang progres yang telah dicapai oleh dosen pengampu mata kuliah ketika memberikan pelayanan pembelajaran setiap semesternya.

Fokus monitoring yang dilakukan pada bidang pembelajaran, yaitu: ketersediaan perangkat pembelajaran yang disiapkan oleh para dosen. Persiapan pembelajaran meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPS), silabus, bahan ajar, soal UTS, dan UAS. Monitoring pembelajaran mengukur keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan perencanaan yang telah dibuat. Hasil-hasil monitoring yang dilakukan oleh Kaprodi dan Gugus Kendali Mutu kemudian dilaporkan kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Monitoring juga dilakukan kepada proses pelayanan yang diberikan oleh dosen wali kepada mahasiswa. Monitoring terhadap perwalian dilihat berdasarkan lembar pembimbingan yang telah diisi oleh dosen wali terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh mahasiswa. Selain itu, monitoring perwalian dilakukan untuk meninjau efektivitas sistem perwalian serta masalah yang sering dikeluhkan oleh mahasiswa.

Aspek-aspek perangkat monitoring dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Menyiapkan format dokumen kehadiran dosen, mahasiswa, dan berita acara saat perkuliahan berlangsung atau yang biasa disebut dengan jurnal pembelajaran dosen.
- b. Menyiapkan lembar kehadiran dosen pada program studi yang akan memberikan perkuliahan.
- c. Melakukan monitoring terhadap perlengkapan perangkat perkuliahan (Silabus, RPS, RTM, dan bahan ajar).
- d. Menyiapkan angket yang diberikan kepada mahasiswa pada setiap akhir semester untuk melihat persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan oleh dosen.
- e. Menyiapkan format beban kerja dosen dan laporan kerja dosen yang akan dikumpulkan kepada ketua program studi dan Dekan.

2. Peran FKIP dalam evaluasi pembelajaran

Tindak lanjut dari monitoring pembelajaran, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan melakukan evaluasi terhadap apa yang telah disiapkan dan dilaksanakan oleh dosen. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh, baik proses pembelajaran maupun kegiatan perwalian yang telah dilaksanakan oleh para dosen. Evaluasi secara komprehensif dilakukan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan dibantu oleh Gugus Kendali Mutu melalui rapat akhir semester.

Evaluasi bertujuan untuk memberikan keputusan akhir secara kualitatif terhadap kinerja para dosen selama satu semester. Hasil evaluasi dijadikan patokan dalam memberikan besaran beban mengajar dosen atau jumlah sistem kredit semester (SKS) yang akan diampu oleh dosen. Hasil evaluasi kemudian disusun dalam bentuk laporan yang menginformasikan tentang kinerja dosen dan rekomendasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran pada semester berikutnya.

Rincian aspek-aspek kegiatan evaluasi sebagai berikut:

- a. Kelengkapan dan mutu perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh para dosen (Silabus, RPS, dan RTM).
- b. Kesesuaian perangkat pembelajaran dengan format yang telah ditentukan oleh Gugus Kendali Mutu bersama tim Lembaga Penjaminan Mutu.
- c. Kehadiran dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran selama satu semester.
- d. Kualitas pembelajaran, perkuliahan, dan praktikum.
- e. Masalah-masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran selama satu semester.
- f. Kualitas penilaian yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa (tugas, UTS, dan UAS).

5.3 Suasana Akademik

Jelaskan peran Fakultas/Sekolah Tinggi dalam mendorong suasana akademik yang kondusif, terutama dalam: (1) Kebijakan tentang suasana akademik, (2) penyediaan prasarana dan sarana, (3) dukungan dana, dan (4) kegiatan akademik di dalam dan di luar kelas.

1. Kebijakan Tentang Suasana Akademik

Kebijakan Universitas Billfath tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik telah diatur dalam statuta Universitas dan Buku Pedoman Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Statuta Universitas Billfath dan Buku Pedoman Akademik FKIP dapat dilihat pada lampiran 2.1.

1) Otonomi Keilmuan

- a. Otonomi keilmuan merupakan suatu bentuk kegiatan keilmuan yang berpegang teguh pada norma dan kaidah keilmuan yang telah ditetapkan.
- b. Perwujudan kepaatuhan terhadap otonomi keilmuan di Universitas Billfath

diatur oleh Keputusan Pimpinan Yayasan.

- c. Kebebasan akademik merupakan kebebasan yang dimiliki oleh dosen dan mahasiswa yang secara bertanggung jawab dan mandiri melaksanakan kegiatan akademik terkait dengan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan kesenian.
- d. Kebebasan akademik berlaku sebagai bagian dari upaya untuk memberikan kebebasan kepada dosen dan mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi diri.

2) Kebebasan Akademik

- a. Dalam menjalankan kebebasan akademik dan mimbar akademik setiap dosen dan mahasiswa harus bertanggung jawab terhadap norma yang berlaku dan kaidah keilmuan.
- b. Dalam melaksanakan kebebasan akademik setiap dosen dan mahasiswa harus beretanggung jawab terhadap hasil dari setiap kegiatan yang dilakukan serta tidak merugikan Universitas Billfath.
- c. Dalam melaksanakan kebebasan akademik yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, pimpinan Billfath memberikan izin untuk menggunakan alat yang diperlukan untuk mendukung setiap kegiatan yang dilakukan.
- d. Kegiatan akademik yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dapat berupa seminar ilmiah, ceramah, dan simposium.
- e. Kebebasan mimbar akademik dapat dilaksanakan di luar Billfath dengan memerhatikan beberapa pertimbangan.

3) Kebebasan Mimbar Akademik

- a. Universitas Billfath dapat mengundang tenaga ahli dari luar untuk menyampaikan gagasan dan pikiran di depan sivitas akademika Universitas.
- b. Pelaksanaan kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik diarahkan untuk memantapkan terwujudnya pengembangan sivitas yang profesional dan bertanggung jawab serta mampu untuk bersaing dengan kampus-kampus lain.
- c. Pelaksanaan mimbar akademik bertujuan untuk mengembangkan kompetensi dosen dan seluruh sivitas akademika Universitas Billfath.

Berdasarkan uraian tersebut, maka pimpinan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan melalui kepemimpinan organisasi telah mengupayakan pelaksanaannya melalui berbagai cara, yaitu:

- 1) FKIP telah merumuskan etika dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi agar terwujudnya pelaksanaan pembelajaran yang kondusif, sehingga dapat mendukung terwujudnya visi, misi fakultas.
- 2) FKIP memberikan kebebasan kepada para dosen untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme melalui berbagai macam kegiatan, seperti: diseminasi hasil penelitian, publikasi hasil penelitian, seminar, lokakarya, dan kegiatan akademik yang dapat digunakan untuk menyampaikan ide dan gagasan para dosen.
- 3) FKIP memberikan kebebasan kepada para dosen untuk melaksanakan perkuliahan dan pembimbingan mahasiswa tanpa membatasi kreativitas dan bakat mahasiswa.
- 4) Mengembangkan kepemimpinan terbuka, memberikan kesempatan kepada seluruh sivitas akademika untuk memberikan masukan, saran, pembentukan tim-tim kerja. Kebijakan akademik FKIP tertuang dalam buku pedoman akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Billfath.

2. Penyediaan Sarana dan Prasarana

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bersama-sama dengan Universitas Billfath telah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses perkuliahan dan akademik lainnya. Dengan demikian, sarana dan prasarana yang ada belum dapat dikatakan memadai karena masih cukup kurang walaupun demikian masih dapat

membantu proses perkuliahan berjalan dengan lancar. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh FKIP bersama dengan Billfath, yaitu:

- a. Menyediakan ruang perkuliahan untuk tiga program studi, yaitu pendidikan kimia, pendidikan bahasa Indonesia, dan pendidikan bahasa Inggris. Ruang perkuliahan yang disediakan sudah dapat digolongkan layak dan mendukung proses perkuliahan.
- b. Menyediakan laboratorium microteaching sebagai tempat perkuliahan sekaligus tempat untuk praktik mengajar bagi mahasiswa program studi pendidikan kimia, pendidikan bahasa Indonesia, dan pendidikan bahasa Inggris.
- c. Menyediakan laboratorium bahasa sebagai tempat perkuliahan dan melatih kemampuan berbahasa Inggris serta melatih kemampuan berbahasa mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris dan pendidikan bahasa Indonesia.
- d. Menyediakan laboratorium kimia yang dapat digunakan oleh program studi pendidikan kimia melakukan praktikum.

Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut, mahasiswa lebih semangat untuk belajar dan suasana akademik di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan menjadi lebih hidup. Suasana belajar lebih kondusif dengan memanfaatkan ruang laboratorium sebagai tempat perkuliahan. Dengan memanfaatkan laboratorium sebagai tempat perkuliahan dapat terjadinya suasana belajar yang bervariasi dan meningkatkan semangat mahasiswa.

3. Dukungan Dana

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bersama dengan Universitas Billfath menyediakan dana yang bersumber dari mahasiswa, yayasan, beasiswa PPA, beasiswa Bidikmisi serta beasiswa PEMKAB Lamongan.

4. Kegiatan Akademik di dalam dan di Luar Kelas

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan secara terus menerus mendorong dan memotivasi para dosen serta mahasiswa agar selalu melakukan interaksi akademik yang baik. Kegiatan ini dilakukan dengan sasaran dosen dan mahasiswa. Sasaran dosen dilakukan dengan memprogramkan kegiatan pelatihan, lokakarya, workshop, seminar, pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya. Guna meningkatkan kemampuan akademik dosen, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan mendirikan jurnal untuk menampung hasil penelitian para dosen. Hal ini dilakukan agar rencana strategis yang telah disusun, yaitu setiap semester satu dosen menghasilkan satu karya ilmiah. Dengan adanya jurnal di tingkat fakultas setidaknya dapat membantu para dosen dan mahasiswa untuk mempublikasikan hasil karyanya.

Untuk mahasiswa telah dilakukan berbagai upaya dalam mengembangkan bakat dan minatnya. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah dengan membentuk pembina program kreativitas mahasiswa yang memberikan pembinaan kepada mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga dilibatkan dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti: MENWA, Teater, dan Paduan suara. Sementara kegiatan kecendekiawanan dilakukan melalui kegiatan PKKMB, penggalangan dana untuk korban gempa di Lombok dan Palu, penanaman pohon di sekitar lingkungan yayasan, serta gotong royong membersihkan masjid-masjid yang ada di desa-desa seputar Yayasan Pondok Pesantren Al-Fattah Siman, Sekaran, Lamongan.

STANDAR 6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA SERTA SISTEM INFORMASI

6.1 Pembiayaan

6.1.1 Tuliskan jumlah dana termasuk gaji dan upah yang diterima di Fakultas/Sekolah Tinggi selama tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

Sumber Data	Jenis Data	Jumlah Dana (Juta Rupiah)		
		TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PT Sendir	SPP		341,3	313,6
	Her Regristasi		16,3	19,1
	UTS		35,8	36,8
	UAS		82,2	95,2
	UKM		16,3	19,1
	Perpustakaan		27,3	9,9
	PKKMB		22,295	8,085
	KTM		10,5	1,3
	Atribut Mahasiswa		66,925	14,375
	Kalender		8,15	9,55
Yayasan	Subsidi Yayasan		126,15	34,38
	Beasiswa Yayasan		141,4	7,2
	Lain-lain		80	95
Diknas	Beasiswa PPA			240
	Bidikmisi		8,5	81,6
Sumber Lain	Biasiswa Pemkab		13,6	
	Dana Dusun Janggar Desa Pomahanjanggar Kecamatan Turi- Lamongan			1
	Donasi Dosen		19	39
Total			1015,72	1025,19

Penggunaan Dana

No.	Jenis Penggunaan	Jumlah Daa (Juta Rupiah)					
		Rp	TS-2	Rp	TS-1	Rp	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pendidikan			572,866	56,40%	393,673	38,40%
2	Penelitian			23,362	2,30%	25,63	2,50%
3	Pengabdian kepada Masyarakat			23,362	2,30%	25,63	2,50%
4	Investasi prasarana			219,395	21,60%	234,768	22,90%
5	Investasi sarana			38,597	3,80%	44,083	4,30%
6	Investasi SDM			11,173	1,10%	15,378	1,50%
7	Lain-lain			126,965	12,50%	286,028	27,90%

Penggunaan dana untuk penyelenggaraan kegiatan tridarma per program studi:

No.	Nama Program Studi	Jumlah Daa (Juta Rupiah)		
		TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Pend. Kimia		130,5	139,43
2	Pend. B. Ing		528,77	438,71
3	Pend. B. Ind		455,95	595,85
4				
...				

6.1.2 Uraikan pendapat pimpinan Fakultas/Sekolah Tinggi tentang perolehan dana pada butir 6.1.1, yang mencakup aspek: kecukupan dan upaya pengembangannya. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

Kecukupan Dana dan upaya pengembangannya

Setiap menjelang awal tahun akademik, Fakultas menyusun Rencana Anggaran Kegiatan Tahunan (RAKT) untuk kegiatan satu tahun ke depan berdasarkan RAKT prodi di FKIP dan Fakultas. Dengan demikian anggaran yang tersedia selalu cukup memadai untuk mendukung seluruh kegiatan operasional dan sesuai dengan anggaran yang di butuhkan program kegiatan. Pendapatan dana sumbangan pendidikan yang diterima dari mahasiswa di setiap semester belum bisa mencapai 100% pada batas waktu pembayaran yang ditetapkan karena keterbatasan kemampuan mahasiswa membayar sesuai waktunya. Akan tetapi ketidakcukupan ini bisa di atasi dengan dana cadangan yang di sediakan oleh Universitas dan Yayasan.

Adapun upaya fakultas untuk memenuhi anggaran yang di butuhkan adalah sebagai berikut:

1. Mencarikan beasiswa dari pemerintah Kabupaten Lamongan
2. Mencarikan beasiswa dari pemerintah pusat, melalui program beasiswa bidikmisi, dan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA).
3. Mencarikan beasiswa dari Yayasan Pondok Pesantren Al-Fattah
4. Mengikutkan dosen dalam penelitian atau pengabdian yang didanai oleh pemerintah atau swasta.

Kendala utama untuk mengelola kecukupan dana dan mengembangkannya antara lain:

1. Pada saat pelaksanaan kegiatan, terkadang dana yang tersedia kurang cukup sehingga fakultas harus mencarikan dana talangan
2. Masih terdapat mahasiswa yang membayar melebihi batas waktu yang di tentukan
3. Adanya jumlah mahasiswa yang sedikit terutama angkatan tahun 2018 sehingga penerimaan dana minim dan berdampak pada ketidاكلancaran kegiatan tambahan.

6.2 Sarana

6.2.1 Uraikan penilaian Fakultas/Sekolah Tinggi tentang sarana untuk menjamin penyelenggaraan program Tridarma PT yang bermutu tinggi. Uraian ini mencakup aspek: kecukupan/ketersediaan/akses dan kewajaran serta rencana pengembangan dalam lima tahun mendatang. Uraikan kendala yang dihadapi dalam penambahan sarana.

Kecukupan dan Ketersediaan Sarana

Sarana yang dimiliki FKIP Universitas Billfath hingga saat ini sudah mencukupi kebutuhan mahasiswa dan dosen. Sarana yang sudah di miliki oleh Fakultas antara lain sebagai berikut:

1. Ruang kuliah
2. Ruang Dekan
3. Ruang Wakil Dekan
4. Ruang Rapat
5. Laboratorium Kimia
6. Laboratorium Micro teaching
7. Laboratorium Bahasa
8. Lapangan Bola Volley
9. Lapangan Futsal
10. Lapangan Basket
11. Ruang UKM

Dalam 5 tahun mendatang, FKIP Universitas Billfath akan menambah sarana lagi antara lain:

1. 10 Ruang Kuliah
2. 1 Ruang Sidang
3. Aula Fakultas
4. 1 ruang untuk masing-masing dosen
5. Perpustakaan Fakultas
6. Penambahan peralatan Laboratorium

Kendala yang di hadapi oleh FKIP Universitas Billfath adalah keterbatasan dana yang di miliki sehingga harus mengupayakan mendapat bantuan dari pemerintah dan/ atau donator swasta.

6.2.2 Tuliskan sarana tambahan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan program Tridarma PT pada semua program studi yang dikelola dalam tiga tahun terakhir. Uraikan pula rencana investasi untuk sarana dalam lima tahun mendatang, dengan mengikuti format tabel berikut

No.	Jenis Sarana Tambahan	Investasi Sarana Selama Tiga Tahun Terakhir (Juta Rp)	Rencana Investasi Sarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (Juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	10 Ruang kuliah	2.000		Yayasan
2	Ruang Dekan	50		Yayasan
3	Ruang Wakil Dekan	50		Yayasan
4	3 ruang Ka. Prodi	150		Yayasan
5	Ruang Rapat	50		Yayasan
6	Lab Kimia	700		Yayasan Bantuan Dikti
7	Lab Micro	318,9		Yayasan

	Theaching			Bantuan Dikti
8	Lab Bahasa	255		Yayasan Bantuan Dikti
9	Lapangan Bola Voly	75		Yayasan
10	Lap Futsal	85		Yayasan
11	Lap Basket	90		Yayasan
12	3 Ruang UKM	75		Yayasan
13	Perpustakaan	1.000		Yayasan Mahasiswa
14	10 Ruang Kuliah		2.500	Bantuan Pemerintah Yayasan Mahasiswa
15	1 Ruang Sidang		200	Bantuan Pemerintah Yayasan Mahasiswa
16	Aula Fakultas		500	Bantuan Pemerintah Yayasan Mahasiswa
17	Ruang Untuk Masing-masing Dosen		750	Bantuan Pemerintah Yayasan Mahasiswa
18	Perpustakaan Fakultas		500	Bantuan Pemerintah Yayasan Mahasiswa
19	Penambahan Peralatan Laboratorium		1.000	Bantuan Pemerintah Yayasan Mahasiswa
20	Sarana Parkir		100	Bantuan Pemerintah Yayasan Mahasiswa

6.3 Prasarana

6.3.1 Uraikan penilaian Fakultas/Sekolah Tinggi tentang prasarana yang telah dimiliki, khususnya yang digunakan untuk program-program studi. Uraian ini mencakup aspek: kecukupan dan kewajaran serta rencana pengembangan dalam lima tahun mendatang. Uraikan kendala yang dihadapi dalam penambahan prasarana.

Prasarana berupa ruang kuliah, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, prasarana olahraga sudah memadai dan sudah mencukupi untuk digunakan 3 prodi yang ada. Prasarana yang perlu dan mendesak dikembangkan ke depan adalah penyediaan Masjid kampus dan tersedianya lahan untuk pemindahan lokasi kampus di tempat yang lebih strategis dan mandiri. Dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas dosen dan mahasiswa serta pelaksanaan tridharma perguruan tinggi perlu dilaksanakan pelatihan dan workshop dosen dan mahasiswa serta penelitian yang melibatkan masyarakat

sekitar. Akan tetapi untuk pengembangan dan penambahan prasarana dalam lima tahun ke depan tetap ada kendala di pendanaan.

6.3.2 Sebutkan prasarana tambahan untuk semua program studi yang dikelola dalam tiga tahun terakhir. Uraikan pula rencana investasi untuk prasarana dalam lima tahun mendatang, dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Jenis Prasarana Tambahan	Investasi Prasarana Selama Tiga Tahun Terakhir (Juta Rp)	Rencana Investasi Prasarana dalam Lima Tahun Mendatang	
			Nilai Investasi (Juta Rp)	Sumber Dana
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Lahan Kampus Baru		5.600	Yayasan
2	Akses Jalan Aspal Masuk Kampus		200,5	Yayasan

6.4 Sistem Informasi

6.4.1 Jelaskan sistem informasi manajemen dan fasilitas ICT (*Information and Communication Technology*) yang digunakan Fakultas/Sekolah Tinggi untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi (misalkan SIAKAD, SIMKEU, SIMAWA, SIMFA, SIMPEG dan sejenisnya), termasuk *distance-learning*. Jelaskan pemanfaatannya dalam proses pengambilan keputusan dalam pengembangan institusi.

Untuk mendukung proses administrasi, penyelenggaraan akademik dan informasi, FKIP telah menggunakan Sistem informasi manajemen berbasis Software dan Open Source melalui SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) dengan website <http://siakad.billfath.acid.id> dan Website FKIP <http://fkip.billfath.acid.id> sehingga semua sistem informasi prodi dapat terintegrasikan secara sempurna. Dengan memanfaatkan sistem informasi yang ada, maka pengambilan keputusan dalam pengembangan institusi dapat berjalan dengan baik

- (1) Prodi dapat menawarkan matakuliah, menentukan dosen pengampu, dan mengatur jadualnya secara online, mengecek kartu rencana dan hasil studi mahasiswa;
- (2) Mahasiswa secara mandiri mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) intranet, mendapatkan Kartu Hasil Studi (KHS), dan berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing akademik;
- (3) Dosen Pembimbing akademik dapat melakukan validasi KRS dan konsultasi dengan mahasiswa bimbingan;
- (4) Dosen menginput daftar kehadiran dan nilai mahasiswa;
- (5) Petugas administrasi dapat menyiapkan daftar hadir kuliah, daftar nilai UTS dan UAS, daftar hadir dosen, menginput kehadiran dosen mengajar, merangkum kehadiran dosen dan mahasiswa, dll.
- (6) Data kepegawaian juga dilakukan secara intra/internet melalui sistem SIAKAD.
- (7) Program *distance-learning* dapat di jalankan dan proses sosialisasi misalnya untuk korespondensi antara: dosen-dosen, dosen-mahasiswa, mahasiswa-akademik, dosen-akademik dapat berjalan lancar.
- (8) Semua modul, buku ajar, hasil penelitian dan publikasi lain yang dimiliki dosen akan di-upload sebagai bahan pembelajaran dengan memaksimalkan SIM yang ada.

6.4.2 Beri tanda √ pada kolom yang sesuai (hanya satu kolom per baris) dengan aksesibilitas tiap jenis data, dengan mengikuti format tabel berikut.

Jenis Data	Sistem Pengelolaan Data			
	Secara Manual	Dengan Komputer Tanpa Jaringan	Dengan Komputer Melalui Jaringan Lokal (LAN)	Dengan Komputer Melalui Jaringan Luas (WAN)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mahasiswa				√
2. Kartu Rencana Studi (KRS)				√
3. Jadwal mata kuliah				√
4. Nilai mata kuliah				√
5. Transkrip akademik				√
6. Lulusan				√
7. Dosen				√
8. Pegawai				√
9. Keuangan				√
10. Inventaris				√
11. Pembayaran SPP				√
12. Perpustakaan				√

6.4.3 Jelaskan upaya penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika di Fakultas/ Sekolah Tinggi (misalnya melalui surat, faksimili, *mailing list*, *e-mail*, *sms*, buletin).

Kebijakan-kebijakan yang dihasilkan dari rapat-rapat yang dilaksanakan oleh pimpinan dan dosen FKIP selalu didokumentasikan dan dinotulasikan, sehingga hasilnya dapat segera disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika. Hasil kebijakan civitas academica FKIP di upayakan dan dipublikasikan melalui surat secara manual, e-mail, web kampus, grup *whatsapp*, banner, pamflet yang ditempel di mading kampus serta media sosial yang dapat diakses oleh civitas akademika.

6.4.4 Uraikan rencana pengembangan sistem informasi jangka panjang dan upaya pencapaiannya. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

Dalam jangka panjang, pengembangan Sistem Informasi tetap menggunakan surat secara manual dan melalui e-mail, WA, Website, di tambah running text melalui layar LED di tempat-tempat yang strategis dan dapat dengan mudah di akses oleh semua pihak yang membutuhkan. Rencana pengembangan sistem informasi jangka panjang dan upaya pencapaiannya ini tentu ada kendala yaitu di pendanaan serta belum semua mahasiswa mampu memanfaatkan pelayanan SIAKAD secara optimal.

STANDAR 7. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

7.1 Penelitian

7.1.1 Tuliskan jumlah dan dana penelitian yang dilakukan oleh masing-masing PS di lingkungan Fakultas dalam tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Penelitian			Total Dana Penelitian (Juta Rp)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PS 1: Prodi Pend Kimia		2	4		8	16
2	PS 2: Prodi Pend B. Ing		5	5		15	15
3	PS 3: Prodi Pend B. Ind		10	8		50	40
...	...						
	Total		17	17		73	71

Catatan: Kegiatan yang dilakukan bersama oleh dua PS atau lebih sebaiknya dicatat sebagai kegiatan PS yang relevansinya paling dekat.

7.1.2 Uraikan pandangan pimpinan Fakultas/Sekolah Tinggi tentang data pada butir 7.1.1, dalam perspektif: kesesuaian dengan Visi dan Misi, kecukupan, kewajaran, upaya pengembangan dan peningkatan mutu. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

Kesesuaian dengan Visi dan Misi

Dalam perspektif kesesuaian dengan visi dan misi, penelitian yang dilakukan dosen pada program studi yang terdapat di FKIP Universitas Billfath, semuanya relevan dan sejalan dengan visi dan misi program studi karena masing-masing dosen meneliti sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni.

Kecukupan

Dalam perspektif kecukupan, penelitian yang dilakukan oleh dosen pada masing-masing prodi bisa dikatakan sudah cukup. Pada 3 program studi yang terdapat di FKIP dengan jumlah dosen tetap 19 orang dan jumlah penelitian dalam tiga tahun terakhir (34) adalah 1 : 78. Artinya, rata-rata produktivitas semua dosen yang sesuai dengan keahlian pada program studi dalam tiga tahun terakhir menghasilkan lebih dari satu penelitian. Itu berarti bahwa tingkat produktivitas dosen dalam bidang penelitian sudah cukup dan perlu peningkatan. Tetapi hal ini sudah sesuai dengan ketentuan bahwa setiap dosen seharusnya minimal satu karya ilmiah/ penelitian dalam satu semester.

Kewajaran

Dalam perspektif kewajaran, jumlah penelitian tersebut di atas untuk FKIP saat ini perlu ditingkatkan dengan penambahan dosen tetap pada prodi pendidikan Kimia dan pendidikan Bahasa Inggris sehingga jumlah penelitian dan karya ilmiah yang dihasilkan juga bertambah banyak. Sedangkan untuk prodi Pendidikan bahasa Indonesia sudah cukup. Akan tetapi jika mengacu pada usia perguruan tinggi yang baru didirikan dan ber SK tahun 2017 jumlah penelitian ini sudah pada batas kewajaran.

Upaya Pengembangan

Dengan merujuk pada visi dan misi Fakultas, maka upaya pengembangan dan peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dilakukan melalui lingkup-lingkup penelitian

yang tidak hanya pada skala lokal tetapi lebih luas lagi ke skala nasional melalui kerjasama dengan instansi pemerintahan, NGO dan *Funding* penyedia dana lainnya. Berbagai manual terkait dengan penelitian akan disusun dan dirumuskan sesuai dengan standar nasional. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Billfath akan senantiasa menggalakkan kegiatan penelitian ini melalui pengadaan dosen peneliti serta pengadaan seminar dan workshop yang terkait dengan penelitian dan penulisan karya ilmiah.

Kendala

Kendala yang dihadapi bersifat klasik, yaitu terkait dengan aspek pendanaan. Selain itu, upaya mengubah pola pikir para civitas akademika untuk memiliki pemahaman yang sama dalam mewujudkan cita-cita Fakultas dan Universitas Billfath bukan hal yang mudah dan memerlukan sosialisasi berkelanjutan.

7.2 Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat

Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat adalah penerapan bidang ilmu untuk menyelesaikan masalah di masyarakat (termasuk masyarakat industri, pemerintah, dsb.)

7.2.1 Tuliskan jumlah dan dana kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh masing-masing PS di lingkungan Fakultas dalam tiga tahun terakhir dengan mengikuti format tabel berikut:

No.	Nama Program Studi	Jumlah Judul Kegiatan Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat			Total Dana Kegiatan Pelayanan/ Pengabdian kepada Masyarakat (Juta Rp)		
		TS-2	TS-1	TS	TS-2	TS-1	TS
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PS 1: Prodi Pend Kimia			1			3
2	PS 2: Prodi Pend B. Ing		1	4		3	12
3	PS 3: Prodi Pend B. Ind		2	4		6	12
...	...						
Total			3	9		9	27

Catatan: Kegiatan yang dilakukan bersama oleh dua PS atau lebih agar dicatat sebagai kegiatan PS yang relevansinya paling dekat.

7.2.2 Uraikan pandangan Fakultas/Sekolah Tinggi tentang data pada butir 7.2.1 dalam perspektif: kesesuaian dengan Visi dan Misi, kecukupan, kewajaran, upaya pengembangan dan peningkatan mutu. Uraikan pula kendala-kendala yang dihadapi.

Kesesuaian Visi dan Misi

Dari perspektif kesesuaian visi dan misi, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh program studi pada FKIP relatif sudah terpenuhi dimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam masyarakat tidak hanya berorientasi pada program-program yang bersifat pendidikan saja tetapi juga pada kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial kemasyarakatan. Kegiatan pengabdian yang dilakukan program studi pada FKIP sesuai dengan bidang kajian terutama pada pengembangan dan peningkatan kualitas guru di sekolah dalam bentuk mengadakan DIKLAT dan workshop pembelajaran (strategi pembelajaran, penyusunan perangkat pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, desain evaluasi pembelajaran, penyusunan instrumen evaluasi dan

pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas/PTK).

Kecukupan

Dari segi kecukupan, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh program studi sudah memadai dengan kompleksitas masalah yang ada dalam masyarakat. Peran para dosen dalam pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada kebutuhan masyarakat akan pembinaan kependidikan. Sebagai Fakultas yang menangani pendidikan, peran pembinaan di bidang pendidikan sangat diharapkan oleh masyarakat sekitar.

Kewajaran

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh para dosen lebih banyak bersifat pembinaan terkait pendidikan, namun hal itu tetap wajar karena para dosen mengemban misi memajukan pendidikan, integrasi keilmuan dengan keislaman dan kepesantrenan.

Upaya Peningkatan dan Jaminan Mutu

Upaya pengembangan yang harus dilakukan adalah melalui kerjasama yang lebih luas dengan instansi-instansi terkait dalam pemecahan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat. Selama ini, pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh FKIP berada di bawah kendali dan koordinasi dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Billfath. Lembaga ini akan memfasilitasi civitas akademika dalam melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan lebih sistematis dan berkelanjutan karena dirancang dan diprogramkan oleh program studi sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, dalam memilih kegiatan dan lokasi pengabdian masyarakat, diupayakan agar ketiga program studi yaitu P. Kimia, P. Bahasa Inggris dan P. Bahasa Indonesia dapat terlibat di dalamnya. Semua kegiatan LPM, termasuk penelitian di dalamnya, memerlukan adanya kerja sama dengan pemerintah daerah, mulai dari tingkat kelurahan/desa, kecamatan, kota/kabupaten, propinsi, sampai tingkat pemerintah pusat. Untuk meningkatkan dan menjamin mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat, FKIP Universitas Billfath telah memiliki Lembaga Penjamin Mutu (LPM) untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan ini. Upaya-upaya peningkatan akan selalu berkoordinasi dengan LPM sehingga kemanfaatan kegiatan ini semakin maksimal dan bermutu.

Kendala

Kendala dalam mewujudkan rencana pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat, sesuai dengan rencana operasional FKIP diantaranya:

1. Keterbatasan jaringan kerjasama sehingga perlu menjangkau kerjasama dengan berbagai pihak untuk mencapai tujuan yang maksimal;
2. Kurangnya dana yang tersedia sehingga perlu menggali dana-dana tambahan yang mendukung kegiatan ini.
3. Kebijakan kurang melibatkan pihak terkait sehingga perlu perumusan kebijakan yang melibatkan berbagai pihak yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat dan pembauran kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

7.3 Kegiatan Kerjasama dengan Instansi Lain

7.3.1 Tuliskan instansi dalam negeri yang menjalin kerjasama* dengan Fakultas/Sekolah Tinggi dalam tiga tahun terakhir.

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh	
			Mulai	Berakhir		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	SMA Simanjaya	Workshop Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Bagi Guru	2019	2024	Peningkatan Guru	Kompetensi
2	SMP Simanjaya	Workshop Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Bagi Guru	2018	2023	Peningkatan Guru dan Siswa	Kompetensi
3	MI Salafiyah	Workshop Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Bagi Guru	2017	2022	Peningkatan Guru dan Siswa	Kompetensi
4	MTs Salafiyah	Workshop Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Bagi Guru	2019	2024	Peningkatan Guru dan Siswa	Kompetensi
5	MA Salafiyah	Workshop Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Bagi Guru	2018	2023	Peningkatan Guru dan Siswa	Kompetensi
6	SMA Unggulan BPPT Al-Fattah	Workshop Pengembangan Bahan Ajar dan Media Pembelajaran Bagi Guru	2019	2024	Peningkatan Guru dan Siswa	Kompetensi

Catatan : (*) dokumen pendukung disediakan pada saat asesmen lapangan

7.3.2 Tuliskan instansi luar negeri yang menjalin kerjasama* dengan Fakultas dalam tiga tahun terakhir.

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1					
2					
3					
dst.					

Catatan : (*) dokumen pendukung disediakan pada saat asesmen lapangan

DAFTAR LAMPIRAN

A. LAMPIRAN YANG HARUS DIKIRIM BERSAMA BORANG YANG DIISI FAKULTAS/SEKOLAH TINGGI

No.	Nomor Butir	Keterangan
1	-	Fotokopi SK pendirian Fakultas/Sekolah Tinggi
2	1.1	Dokumen Renstra dan Renop Fakultas/Sekolah Tinggi.

B. LAMPIRAN YANG HARUS DISEDIAKAN FAKULTAS/SEKOLAH TINGGI PADA SAAT ASESMEN LAPANGAN

No.	Nomor Butir	Keterangan
1	2.1	Dokumen SOP yang terkait dengan tata pamong.
2	2.5	Dokumen tentang sistem penjaminan mutu di tingkat Fakultas/Sekolah Tinggi
3	3.1.1	Dokumen sistem penerimaan mahasiswa baru yang mencakup: (1) Kebijakan penerimaan mahasiswa baru (2) kriteria penerimaan mahasiswa baru (3) prosedur penerimaan mahasiswa baru (4) instrumen penerimaan mahasiswa baru (5) sistem pengambilan keputusan
4	5.1	Dokumen yang terkait dengan penyusunan dan pengembangan kurikulum.
5	6.1.1	Laporan keuangan Fakultas/Sekolah Tinggi dalam tiga tahun terakhir.
6	6.4	Daftar <i>software</i> yang berlisensi, petunjuk pemanfaatan SIM.
7	7.1.1	Hasil penelitian (daftar judul) yang jumlah judulnya ada dalam borang.
8	7.2.1	Hasil pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (daftar judul) yang jumlah judulnya ada dalam borang.
9	7.3.1	Dokumen pendukung kegiatan kerjasama Fakultas/Sekolah Tinggi dengan instansi dalam negeri
10	7.3.2	Dokumen pendukung kegiatan kerjasama Fakultas/Sekolah Tinggi dengan instansi luar negeri